

**PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA
DAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA FITK UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Irene Dinda Yuliana

NIM. 17130168



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

MEI, 2021

**PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA
DAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA FITK UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan
(S.Pd)*

Oleh:

Irene Dinda Yuliana

NIM. 17130168



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

MEI, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA
DAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA FITK UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
SKRIPSI**

Oleh:



Irene Dinda Yuliana
NIM. 17130168

Telah diperiksa dan disetujui pada

Dosen Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 19810719 200801 2 008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Elfianti, MA
NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA
DAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA FITK UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Irene Dinda Yuliana (17130168)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 02 Juni 2021 dan dinyatakan

LULUS

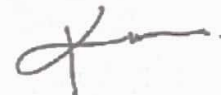
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 19720102 201411 2 005

:



Sekretaris Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 19810719 200801 2 008

:



Pembimbing
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 19810719 200801 2 008

:



Penguji Utama
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

:



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Arif Ma'mun, M.Pd
NIP. 19690117 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil"alamin... dengan hasil karya ini penulis tak lupa panjatkan rasa syukur atas segala nikmat dari Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadikan hamba-Nya berakal dan berfikir sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pertama, skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku"Subagyo dan Siti Marfuah". Kedua, kakakku "Bakhtiar Nanda". Ketiga, adekku "Desita dan Dafa" yang tak henti-hentinya selalu mendoakan disetiap langkah untuk menuju kesuksesanku.

Untuk sahabatku,(Nadila, Nadiyah, Ainun, Indana, Alfi, Tuta) pendengar setia atas segala suka duka dalam proses kehidupan yang kulalui.

Yang terakhir, untuk semua orang yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yang tak sempat tertulis semoga mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga tugas akhir ini bukanlah akhir dari pencarian ilmu, Aamiin...

Terima kasih.

HALAMAN MOTTO

Jadilah seseorang yang bermanfaat bagi siapapun terutama yang ada disekeliling kita.



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
 Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Irene Dinda Yuliana

Malang, 25 Mei 2021

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 di
 Malang
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Irene Dinda Yuliana
 NIM : 17130168
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
 NIP. 19810719 200801 2 008

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Irene Dinda Yuliana

NIM. 17130168

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, serta limpahan kesabaran dan kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa telah memberikan syafaat kepada kita sampai akhir zaman nanti.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kekurangan dan kesalahan dalam pembuatannya, semoga dengan motivasi dan bimbingan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan rasa hormat dan terimakasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua saya, ayahanda Subagyo dan Ibunda Siti Marfuah yang telah memberikan dorongan semangat dan kesabaran dalam mendidik saya, serta doa dan dukungan baik secara materi maupun non materi maupun spritual kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Abd Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Luthfiya Fathi Pusposari, M.E selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai.

6. Teman-teman seperjuanganku, sahabatku tempatku berkeluh kesah yang selalu memberikan dorongan semangat agar segera menyelesaikan tugas akhir serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa tenaga maupun pikiran, semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, akhirnya dengan segala kerendahan hati hanya itu yang dapat penulis sampaikan, semoga tugas akhir ini bukan menjadi akhir dalam pencarian ilmu. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Penulis juga berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Malang, 20 Mei 2021

Penulis

Irene Dinda Yuliana

NIM. 17130168

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أُ = A

أَيَّ = Ay

أُو = Ū

إَيَّ = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Produk Domestik Bruto Tahun Dasar 2010 dan Kontribusi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia	2
Tabel 1. 2 Originalitas Penelitian	7
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian	32
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3. 3 Skor Skala Likert.....	35
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen.....	35
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen	38
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	39
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga.....	51
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Variabel Manajemen Keuangan.....	52
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Variabel Perilaku Konsumtif.....	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolineritas.....	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji T)	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji F (simultan)	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....29

Gambar 4. 1 Diagram Pendidikan Ekonomi Keluarga.....52

Gambar 4. 2 Diagram Manajemen Keuangan.....53

Gambar 4. 3 Diagram Perilaku Konsumtif55

Gambar 4. 4 Hasil uji P-P Plot.....56

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
G. Originalitas Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Pendidikan Ekonomi Keluarga	12
a. Pengertian Pendidikan dalam Keluarga	12
b. Pengertian Pendidikan Ekonomi	14

c. Konsep Pendidikan Ekonomi Keluarga	15
2. Manajemen Keuangan	17
a. Pengertian Manajemen Keuangan.....	17
b. Prinsip dan Karakteristik Manajemen Keuangan	19
c. Fungsi Manajemen Keuangan.....	19
3. Perilaku Konsumtif	22
a. Pengertian Perilaku Konsumtif	22
b. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kosumtif	23
c. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif.....	27
4. Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif	28
B. Kerangka Berfikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Lokasi Penelitian.....	30
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Populasi Dan Sampel	31
E. Data dan Sumber Data	34
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Uji Validitas dan Reabilitas	37
I. Analisis Data.....	40
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	46
A. Deskripsi Objek Penelitian	46
1. Sejarah Singkat berdirinya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	46
2. Visi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan	50
3. Misi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.....	50
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	50
1. Variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga	50
2. Variabel Manajemen Keuangan	52

3. Variabel Perilaku Konsumtif	54
C. Pengujian Hipotesis	55
1. Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Uji Normalitas	55
b. Uji Heterokedastisitas.....	57
c. Uji Multikolineritas.....	58
2. Analisis Regresi Linier Berganda	59
3. Uji Hipotesis Penelitian	61
a. Uji Parsial (Uji t)	61
b. Uji Simultan (Uji F).....	63
c. Uji Koefisien Determinasi	64
BAB V PEMBAHASAN	65
A. Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif	65
B. Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif	67
C. Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif	69
BAB VI PENUTUP	73
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	77

ABSTRAK

Yuliana, Irene Dinda. 2021. *Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Luthfiya Fathi Pusposari, M.E*

Pada perkembangan zaman modern abad 21, penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang dapat mengubah perilaku manusia lebih mengarah pada kebiasaan konsumtif. Dimana masyarakat Indonesia tersebut lambat laun meninggalkan kebiasaan hidup berhemat berpindah kearah *konsumerisme*. Dengan munculnya pola konsumtif dari permasalahan umum tersebut peneliti dapat melihat dari segi pakaian yang digunakan mahasiswa FITK lebih modis dan *trend* tentunya. Tak hanya itu saja, mahasiswa juga melakukan kegiatan diluar rumah baik kegiatan yang berhubungan dengan kuliah maupun sekedar refresh otak dengan menongkrong di sebuah cafe, sehingga menimbulkan perilaku konsumtif pada tiap-tiap mahasiswa.

Tujuan pada penelitian ini untuk: (1) mengetahui pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (2) mengetahui pengaruh manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (3) mengetahui adanya pengaruh secara simultan antara pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Untuk mencapai tujuan diatas, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa FITK angkatan 2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan sejumlah 785 mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan secara acak sebanyak 265 mahasiswa. Pada uji validitas dan reabilitas digunakan pada instrumen, sedangkan pada teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t, uji f dan uji determinasi.

Hasil analisis data dibantu dengan aplikasi SPSS disimpulkan bahwa, (1) terdapat pengaruh negatif signifikan pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif dengan koefisien regresi sebesar 0,173; (2) terdapat pengaruh negatif signifikan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,165; (3) terdapat pengaruh secara simultan antara pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Kata Kunci: Pendidikan Ekonomi Keluarga, Manajemen Keuangan, Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

Yuliana, Irene Dinda. 2021. *The Effect of Family Economic Education and Money Management to Consumptive Behaviour of the Students of Tarbiya and Teacher Training Faculty in UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis, Department of Social Science Education. Tarbiya and Teacher Training Faculty. Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E*

This research is motivated by the rapid progress of today's science and technology of this modern era in 21st century which can lead to some changes in human's behavior that is more consumptive. Many Indonesians are leaving the saving lifestyle due to consumerism. Based on the patterns of this behavior, the researcher notices the outfit of Tarbiya and Teacher Training Faculty's Student who are more fashionable and trendy. Additionally, students are also likely to participate in outdoor activities, whether it has something to do with their assignment or for the reason of refreshing in the form of hangout in cafe, so that it causes consumptive behavior for each student.

The objectives of this research are to: (1) find out the effect of Family Economic Education to the Consumptive Behavior of the Students of Tarbiya and Teacher Training Faculty in UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2) find out the effect of money management to the Consumptive Behavior of the Students of Tarbiya and Teacher Training Faculty in UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (3) to know the simultaneous effect between family economic education and money management to the Consumptive Behavior of the Students of Tarbiya and Teacher Training Faculty in UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

To answer the objectives that are mentioned above, the researcher uses quantitative approach, specifically survey. The population of this study is taken from Tarbiya and Teacher Training Faculty's Student class 2017 of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang with a total of 785 students. The technique used to take the sample is *Proportionate Stratified Random Sampling*, which is the technique where the sample is chosen randomly with the amount of 265 students. The test of validity and reliability of the result used in the instrument, the technique used in the data analysis is multiple linear regression analysis with t test, f test and determination test.

The results of the data analysis by the SPSS application can be concluded that (1) There is significantly a negative effect of family economic education on consumptive behavior with a regression coefficient of 0.173; (2) There is a significant a negative effect of financial management on consumptive behavior with a regression coefficient value of 0.165; (3) There is a significant effect of family economic education and financial management on consumptive behavior.

Keywords: Family Economic Education, Money Management, Consumptive Behavior

مستخلص البحث

يوليانا، إيرين ديندا. 2021. تأثير التربية الاقتصادية الأسرية والإدارة المالية على السلوك الاستهلاكي لطلاب كلية التربية وتدريب المعلمين في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. بحث جامعي. قسم تعليم العلوم الاجتماعية. كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة: لطفية فتحي بوسبوساري، الماجستير.

في التطور الحديث للقرن الحادي والعشرين، كان الدافع وراء هذا البحث هو التطور السريع للعلوم والتكنولوجيا التي يمكن أن تغير السلوك البشري أكثر نحو العادات الاستهلاكية. حيث يتغلى مجتمع الإندونيسي تدريجياً عن عادة التوفير ويتجهون نحو النزعة الاستهلاكية. مع ظهور أنماط الاستهلاك من هذه المشاكل الشائعة، يمكن للباحثة أن ترى أن الملابس التي يستخدمها طلاب كلية التربية وتدريب المعلمين هي أكثر موديلي وعصرية بالطبع. ليس ذلك فحسب، يقوم الطلاب أيضاً بتنفيذ الأنشطة خارج البيت كممثل الأنشطة المتعلقة بالمحاضرات أو مجرد تنشيط الدماغ من خلال التسكع في المقهى، كان يسبب إلى سلوك الاستهلاكي في نفس الطالب.

كانت الأهداف من هذا البحث هي: (1) معرفة تأثير التربية الاقتصادية الأسرية على السلوك الاستهلاكي لطلاب كلية التربية وتدريب المعلمين في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج، (2) معرفة تأثير الإدارة المالية على السلوك الاستهلاكي لطلاب كلية التربية وتدريب المعلمين في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج، (3) معرفة تأثير المتزامن بين التربية الاقتصادية الأسرية والإدارة المالية على السلوك الاستهلاكي لطلاب كلية التربية وتدريب المعلمين في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

لتحقيق الأهداف المذكورة في الأعلى، استخدمت الباحثة المنهج الكمي مع نوع البحث المسحي. وكانت السكان في هذا البحث مأخوذة من طلاب كلية التربية وتدريب المعلمين سنة 2017 بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج بإجمالي 785 طالباً. الطريقة المستخدمة في أخذ العينات هي أخذ العينات العشوائية الطبقية المتناسبة، والتي كانت عبارة عن عينة عشوائية من 265 طالباً. في اختبار الصلاحية والموثوقية باستخدام الجهاز، وإنما في طريقة تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار الخطي المتعدد مع اختبار (t) واختبار (f) واختبار التحديد.

وخلصت نتائج تحليل البيانات بمساعدة تطبيق (SPSS) بأن: (1) هناك تأثير إيجابي معنوي للتربية الاقتصادية الأسرية على السلوك الاستهلاكي مع معامل الانحدار 0,173؛ (2) وجود تأثير معنوي للإدارة المالية على السلوك الاستهلاكي بقيمة معامل الانحدار 0,165؛ (3) وجود تأثير إيجابي معنوي للتربية الاقتصادية الأسرية والإدارة المالية على السلوك الاستهلاكي.

الكلمات الرئيسية: التربية الاقتصادية الأسرية، الإدارة المالية، السلوك الاستهلاكي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada abad 21 saat ini sudah memiliki kemajuan teknologi yang cukup pesat. Kondisi ini dapat mengubah perilaku yang lebih mengarah pada *hedonisme*, yang pada akhirnya akan menimbulkan pola hidup yang cenderung ke konsumtif. Pola konsumtif ini sangat mengkhawatirkan di beberapa negara terutama di negara berkembang seperti halnya pada negara Indonesia. Dengan itu masyarakat Indonesia tersebut akan meninggalkan kebiasaan hidup dengan berhemat yang berpindah menjadi seseorang yang lebih condong ke arah *konsumerisme*.

Pada hasil survey Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa pada bulan Februari 2020, mengindikasikan pengeluaran konsumsi untuk tiga bulan yang akan datang pada bulan Maret, April dan Mei diperkirakan meningkat. Hal tersebut tercermin dari indeks perkiraan konsumsi rumah tangga tiga bulan kedepan yang meningkat dari 162,6 pada bulan sebelumnya menjadi 165,5.¹ Pendorong utama pada peningkatan tersebut didasari oleh permintaan konsumen.

Sedangkan pada data Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) menurut pengeluaran menunjukkan bahwa total nilai belanja konsumsi rumah tangga di Indonesia dari bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2020 telah mencapai 2.280.544.37 miliar rupiah.² Jadi dari kedua hasil survey tersebut menyatakan adanya peningkatan dalam berkonsumsi di masyarakat Indonesia. Berikut ini data yang menampilkan total pengeluaran konsumsi masyarakat dan kontribusinya terhadap PDB.

¹ <https://bi.go.id> (Diakses pada tanggal 07 Mei 2020 pukul 14.00)

² <https://bps.go.id> (Diakses pada tanggal 08 Mei 2020 pukul 13.00)

Tabel 1. 1 Produk Domestik Bruto Tahun Dasar 2010 dan Kontribusi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia

Tahun	PDB (Milyar Rupiah)	Konsumsi Rumah Tangga (Milyar Rupiah)	Kontribusi Konsumsi Rumah Tangga Terhadap PDB (%)
2015	8 982 517	4 881 630.67	56.31
2016	9 434 613.40	5 126 307.97	56.66
2017	9 912 928.10	5 379 628.64	56.09
2018	10 425 397.30	5 651 454.19	56.76
2019	10 949 243.70	5 936 399.56	56.62

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari data tersebut meskipun terjadi fluktuasi, namun pada konsumsi rumah tangga menyumbang rata-rata 56,49% pada 5 tahun terakhir. Melihat kondisi seperti ini masyarakat cenderung konsumtif tanpa memperhatikan kemampuan daya beli yang dimilikinya. Tingginya tingkat konsumsi tersebut akan merubah perilaku mereka dalam membeli suatu barang maupun jasa. Sebagian masyarakat telah membeli sesuatu bukan atas dasar kebutuhan yang sebenarnya, melainkan dilakukan hanya demi kesenangan dan meninggikan gengsi, sehingga menimbulkan seseorang menjadi boros. Penyimpangan tersebut bahkan menyasar pada kalangan remaja yang sekaligus juga belum berpenghasilan tetap.

Menurut Sumartono, perilaku konsumtif ini sebagai suatu tindakan memakai produk tidak tuntas.³ Artinya barang atau jasa yang belum habis pada pemakaian, seseorang telah beralih ke produk yang lain untuk membeli produk karena diskon atau banyak orang yang membeli suatu produk tersebut. Secara tidak langsung konsumen akan memilih produk tertentu untuk mendapatkan pujian serta menjaga image dengan menampilkan kehidupan mewahnya. Fenomena tersebut kemudian menjadi perilaku konsumsi pada sebagian masyarakat Indonesia terutama menyasar pada kalangan mahasiswa.

Begitu pula menurut Retno, perilaku konsumtif sebagai suatu perilaku yang boros dalam mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan.⁴ Dari

³ Sumartono, *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*, (Bandung: Alfabet, 2002) hlm 17

⁴ Endah, Jubaedah, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Sinetron Remaja dengan Perilaku konsumtif*, (FIP UPI: tidak diterbitkan, 2004), h.11

pernyataan tersebut konsumen lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan, serta tidak adanya skala prioritas. Perilaku mahasiswa semakin konsumtif dan kurang memperhatikan skala prioritas, selain itu pengaruh perkembangan zaman juga menjadi penyebab lain yakni kondisi psikologis mahasiswa yang masih mencari jati diri.

Dari kemunculan fenomena yang ada, peneliti melakukan observasi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang kepada beberapa mahasiswa FITK mengenai perilaku konsumtif yakni menunjukkan adanya perilaku yang mengarah pada hedonism. Dari beberapa mahasiswa tersebut mengatakan sering membelanjakan uangnya tiap bulan berupa tas, sepatu, pakaian yang bermerk, bahkan melihat konser sekalipun pada saat tidak pandemi guna gengsi. Berdasarkan observasi tersebut terutama pada mahasiswa FITK banyak yang berpenampilan modis dan lebih *trend* dilihat dari segi pakaian yang digunakannya. Tak hanya itu saja mahasiswa juga melakukan kegiatan diluar rumah baik melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kuliah maupun sekedar refresh otak dengan nongkrong di cafe.

Dengan itu, perilaku konsumtif tersebut dapat juga dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal individu. Kondisi internal meliputi faktor psikologis (motivasi, persepsi, sikap pendirian dan kepercayaan), sedangkan kondisi eksternal meliputi kebudayaan, kelas sosial, kelompok sosial dan keluarga. Dalam faktor eksternal sangat besar peranan terhadap perilaku konsumtif, karena adanya dukungan dapat menumbuhkan cara rasional dalam berperilaku konsumtif. Pada semua usia, peranan secara eksternal terutama dari keluarga mempunyai dampak yang besar dalam kehidupan seseorang dan mempunyai peranan sangat penting.

Menurut beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti Bagus Shandy N menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi keluarga mempengaruhi secara signifikan positif terhadap perilaku konsumsi dan

literasi ekonomi.⁵ Dengan begitu pendidikan ekonomi keluarga merupakan hal cukup penting yang tidak dapat dipisahkan dalam lingkup keluarga, pendidikan tersebut dapat diaplikasikan dengan cara pembiasaan, keteladanan dan suatu penjelasan yang dapat membentuk sebuah pola pikir. Dengan adanya kemampuan mengelola uang dan pola pikir yang matang secara langsung dapat membentuk perilaku melalui pola sikap dan tindakan yang diwujudkan dan diterapkan. Dari pendidikan yang telah diberikan orang tua tersebut dapat memberikan dasar dalam pengetahuan anak. Orang tua juga merupakan suatu tempat yang paling mendasar dalam membentuk sikap dan norma baik yang dimulai dari perilaku ekonomi yang paling terkecil.

Selain pendidikan ekonomi keluarga, manajemen keuangan merupakan hal yang penting juga dalam mengelola keuangan secara individu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizky, Hari & Ro'ufah menunjukkan bahwa keputusan individu dalam berperilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh faktor pengelolaan uang saku.⁶ Jadi, dalam pengelolaan tersebut terdapat beberapa proses sistematis yang harus diikuti maka tidak mudah dalam mengaaplikasikannya. Dengan menerapkan manajemen keuangan secara personal terhadap masyarakat yang cenderung boros dikarenakan semakinnya konsumtif akan lebih memanipulasi dalam masalah keuangan. Dari situ merupakan suatu langkah awal untuk mengaplikasikan uang pribadi dengan tepat.

Berdasarkan pemaparan latar belakang peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Manajemen Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.”**

⁵ Bagus, *Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Dimediasi Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2011*. Jurnal, Universitas Negeri Malang. No.1 Vol.1 2013

⁶ Rizky, *Pengaruh pengelolaan uang saku, modernitas, kecerdasan emosional, dan pemahaman dasar ekonomi terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang* (Malang: Jurnal Pendidikan Vol.09, No.1)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di kemukakan sebelumnya, maka akan dibahas lebih detail dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan permasalahan diatas, penelitian ini mempunyai tujuan yang meliputi:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan antara pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ataupun memperdalam ilmu pengetahuan untuk memperluas wawasan dan menganalisis

masalah-masalah secara aktual yang terjadi khususnya yang berhubungan dengan perilaku konsumtif.

2. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan maupun wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa S1 FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditinjau dari variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Manajemen Keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, dengan diduga bahwa:

1. Ho: Tidak ada pengaruh negatif signifikan pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
Ha: Ada pengaruh negatif signifikan pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ho: Tidak ada pengaruh negatif signifikan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
Ha: Ada pengaruh negatif signifikan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ho: Pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan tidak

berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ha: Pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dari permasalahan di atas, maka perlu dilakukannya pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya difokuskan pada mahasiswa FITK angkatan 2017 dan masih berstatus aktif di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

G. Originalitas Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan didukung oleh penelitian terdahulu yang juga membahas pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll) Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Bagus Shandy N, “Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Dimediasi Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2011”, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Pascasarjana UM, Vol. 1 No. 1 Desember 2013.	1. Kesamaan terletak dalam penggunaan variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga	1. Subyek yang diteliti adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi. 2. Lokasi penelitian berada di Universitas Negeri Malang. 3. Meneliti mengenai	Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan dengan subyek mahasiswa FITK UIN Maulana

			perilaku konsumtif dimediasi literasi ekonomi dan gaya hidup.	Malik Ibrahim Malang dan menggunakan metode survey.
2.	Risnawati, Sri Umami W, Cipto Wardoyo, "Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Modernitas Individu, dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Siswa". Jurnal, Pendidikan Vol.3 No.4, Pascasarjana UM, tahun 2018.	1. Kesamaan terletak pada variabel terikat Pendidikan Ekonomi Keluarga.	1. Subyek yang diteliti adalah siswa. 2. Lokasi penelitian berada di Batu. 3. Meneliti mengenai perilaku konsumtif siswa dengan metode eksplanatori serta variabel bebas yaitu Pendidikan Ekonomi Orang Tua (X_1), Gaya Hidup (X_2), Modernitas individu (X_3), Literasi Ekonomi (X_4)	Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan dengan subyek mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan menggunakan metode survey.
3.	Muhammad Afif Iqomudin, "Pengaruh Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi dalam Keluarga dan Latar belakang Sosial-Ekonomi Orang tua terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN	1. Memiliki kesamaan dalam menggunakan variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga, 2. Memiliki kesamaan obyek di	1. Subyek yang diteliti adalah mahasiswa Pendidikan IPS. 2. Lokasi penelitian berada di UIN Maulana Malik Ibrahim	Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan dengan subyek

	Maulana Malik Ibrahim Malang”. Skripsi, UIN Maliki Malang, pada tahun 2017.	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	Malang. 3. Meneliti mengenai pengambilan keputusan berkonsumsi dengan metode eksplanatori.	mahasiswa angkatan 2017 FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan menggunakan metode survey.
.4.	Rizky, Hari, Ro’ufah, “Pengaruh Pengelolaan uang saku, modernitas, kecerdasan emosional, dan pemahaman dasar ekonomi terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang. Jurnal Pendidikan Vol.09, No.1, UM, pada tahun 2016	1. Kesamaan terletak pada variabel bebas pengelolaan uang.	1. Subyek yang diteliti adalah siswa. 2. Lokasi penelitian berada di MAN 1 Malang. 3. Meneliti mengenai pengelolaan uang saku dengan metode eksplanatori.	Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan dengan subyek mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang sebelumnya, dari beberapa penelitian sebelumnya memperoleh hasil pendidikan ekonomi keluarga dan pengelolaan uang saku mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap perilaku konsumsi sedangkan gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini juga memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan yakni memiliki persamaan yang terdapat pada variabel pendidikan ekonomi dalam keluarga dan pengelolaan uang saku, sedangkan dalam perbedaan penelitian ini terlihat pada metode penelitian saat ini menggunakan metode survey, namun pada penelitian terdahulu menggunakan metode explanatory dan asosiatif kausalitas dan pada obyek penelitian.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan awal petunjuk pelaksanaan dalam mengukur variabel. Adapun definisi operasional yakni:

- A. Pendidikan ekonomi keluarga suatu gambaran dalam proses mengajarkan dan memberikan contoh yang baik yang dilakukan oleh orangtua agar dapat merubah perilaku dalam berekonomi dengan menunjukkan perilaku ekonomi yang baik. Seperti membelanjakan sesuatu yang lebih penting terdahulu daripada barang yang tidak dibutuhkan pada saat itu, dan pembiasaan dalam transparansi keuangan. Dengan begitu pendidikan ekonomi keluarga juga memiliki indikator-indikator, yakni pembiasaan, keteladanan dan penjelasan (X_1).
- B. Manajemen Keuangan merupakan kegiatan individu melakukan perencanaan uang, pengolahan uang serta menabung dan berinvestasi untuk menyiapkan masa depan. Dengan begitu seseorang yang mengatur keuangan akan cenderung lebih memikirkan penggunaan uang sebelum memakainya. Indikator dalam manajemen keuangan bisa melalui penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen resiko, perencanaan masa depan (X_2).
- C. Perilaku Konsumtif merupakan tindakan seseorang membeli barang yang berlebihan tanpa berfikir secara rasional dan lebih mementingkan keinginan daripada manfaat ataupun kebutuhan yang mengakibatkan seseorang menjadi lebih boros. Perilaku konsumtif ini juga memiliki indikator yaitu: pemenuhan keinginan, barang diluar jangkauan, barang menjadi tidak produktif, serta status (Y).

I. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan dan memberikan penjelasan yang lebih detail secara menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab bagian awal yang mencakup tentang latar belakang atau konteks masalah penelitian, fokus penelitian atau rumusan masalah, tujuan, manfaat, hipotesis, ruang lingkup, originalitas serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini menguraikan tentang kajian pustaka yang berisikan teori yang berhubungan dengan topik penelitian terkait pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif serta kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian mencakup tentang lokasi penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti perlu mengemukakan pendekatan dan jenis, variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, uji validitas, analisis data.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang pembahasan dari data yang sudah didapatkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat dan argumen penelitian terhadap data – data dengan dasar kajian pustaka.

BAB V PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini menguraikan secara detail terhadap temuan penelitian yang telah ditunjukkan dalam bab 4 mempunyai arti yang penting untuk keseluruhan kegiatan dalam penelitian. Kemudian temuan itu dianalisis untuk menemukan hasil apa yang sudah tercatat dalam perumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini peneliti menuliskan uraian yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendidikan Ekonomi Keluarga

a. Pengertian Pendidikan dalam Keluarga

Pendidikan dalam keluarga merupakan wadah awal dalam belajar untuk melakukan berbagai hal. Dimana keluarga biasanya beranggotakan ayah, ibu dan anak dalam keluarga. Perilaku anak cenderung meniru yang dilakukan oleh orangtuanya sehingga perilaku baik maupun buruk seorang anak akan sangat bergantung dengan apa yang diajarkan oleh orang tua kepada anak dalam sebuah keluarga. Dengan begitu orangtua memiliki tanggung jawab memberikan pendidikan sampai usia dewasa kepada anak. Begitu juga pada anak mereka sangat membutuhkan kasih sayang, perhatian serta bimbingan dan arahan dari orangtua agar berperilaku baik, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surat An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ، لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur”(QS. An-Nahl:78).

Dari ayat tersebut dapat dijabarkan sebagai seseorang yang telah dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, tetapi dia dibekali dengan berbagai potensi, dimana pada masa kecil anak kedua orangtuanya bertanggungjawab atas menata dan mengajarkan dalam hal pendengaran, penglihatan dan hati secara terus menerus berlangsung hingga dewasa.

Perilaku anak meniru orangtua merupakan proses pendidikan dalam keluarga, proses tersebut akan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat. Hal tersebut dikarenakan pendidikan sepanjang hayat orang tua tidak selesai dalam memberikan sebuah pendidikan untuk anaknya, akan tetapi setelah anaknya menjadi dewasa juga akan melakukan pendidikan yang sama pada generasi yang selanjutnya.

Pendidikan sepanjang hayat menurut Cropley sebagai tujuan atau sebuah ide untuk pengorganisasian maupun penstrukturan dalam pengalaman hidup. Pengorganisasian maupun penstrukturan ini mengikuti usia dari usia yang paling muda hingga paling tua. Jadi, pendidikan sepanjang hayat suatu proses pendidikan yang berkesambungan yang berlangsung sepanjang hidup dimana pendidikan sepanjang hayat bukanlah sebuah sistem yang berstruktur melainkan prinsip yang dapat menjiwai seluruh organisasi sistem pendidikan yang ada.⁷

Pendidikan sepanjang hayat bersifat informal dan sangat bergantung pada peran orangtua dan lingkungan sekitar. Pelaksanaan pendidikan ini mengharuskan orangtua lebih interaktif agar anak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selain itu lingkungan juga berpengaruh dalam perilaku anak maka dari itu orangtua juga perlu melakukan pengawasan dan memberikan pemahaman jika perbuatan tersebut tidak baik.

Proses pendidikan dalam suatu keluarga dilakukan oleh orangtua dengan memiliki rasa tanggung jawab terhadap seorang anak dalam segala persoalan dimana anak membutuhkan pertolongan.⁸ Dimana tanggung jawab tersebut mempunyai peran penting dalam proses mendidik anak. Peran penting keluarga tersebut sebagai berikut yaitu

- 1) Memelihara dan membesarkan anak, merupakan bentuk paling sederhana dari tanggung jawab orangtua terhadap anak agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

⁷ Tirtaharja Umar, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: Dirjen Dikti dan Departemen Pendidikan Kebudayaan, 1994) h.45

⁸ Russen, Pendidikan Keluarga dan Masalah Kewibawaan, (Bandung: Jemmars, 1982) h.27

- 2) Melindungi dan menjamin kesamaan baik jasmani maupun rohani dari penyelewengan kehidupan yang tidak sesuai dengan falsafah dan agama.
- 3) Memberi pegajaran sehingga anak memperoleh pengetahuan dan kecakapan yang baik.
- 4) Membahagiakan anak baik dunia maupun akhirat sesuai pandangan dan tujuan hidup manusia.⁹

Dengan peran penting keluarga tersebut maka pendidikan dalam keluarga akan terciptaya sumber daya manusia yang memiliki watak, moral, kepribadian baik yang dibentuk melalui pendidikan dalam keluarga. Karena pertama kali seorang manusia dalam keluarga mendapatkan pendidikan dan kasih sayang dari orangtua. Dalam proses pendidikan dalam keluarga yang baik maka akan berdampak positif pada kehidupan.

b. Pengertian Pendidikan Ekonomi

Pendidikan ekonomi merupakan proses dimana mengajarkan dan memberi contoh dalam hal ekonomi dengan menunjukkan perilaku ekonomi yang baik menjadi sebuah harapan orang yang dididik mampu merubah perilaku yang sesuai dengan perilaku ekonomi yang baik untuk memenuhi suatu kebutuhannya. Untuk meningkatkan wawasan ekonomi dan berperilaku ekonomi yang baik maka diperlukan kerjasama lingkup keluarga dengan pendidikan ekonomi sejak usia dini.

Pada umumnya pendidikan ekonomi diberikan pada ranah pendidikan secara formal tetapi harus didukung oleh lingkungan keluarga dan orangtua. Kegagalan dalam ekonomi di keluarga itu dapat menimbulkan dampak yang serius, seperti ketergantungan finansial terhadap orang tua, nilai yang dapat merusak, ataupun perangkap hutang.¹⁰ Selain itu dampak dari kegagalan dalam pendidikan ekonomi ini adalah kurang bijak dan sulitnya dalam pengelolaan sumber daya ekonomi yang tersedia. Sedangkan apabila keluarga

⁹ Zakiah Derajat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) h.38

¹⁰ Lermite, *Making Allowance System, Agar Anak Pandai Mengelola Keuangan* terjemahan Lina Bundaran, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama ,2004)

berhasil memberikan pendidikan ekonomi yang baik maka anak tersebut menjadi seseorang yang bertanggungjawab dalam finansial dan mampu mengembangkan sisi positif yang telah diajarkan di lingkungan keluarganya. Pada akhirnya keberhasilan akan membentuk sebuah karakter yang memiliki tingkat ekonomi yang baik dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.

c. Konsep Pendidikan Ekonomi Keluarga

Jika pendidikan ekonomi di sekolah bisa ditanamkan oleh gurunya kepada peserta didik tentunya di rumah pun juga dapat ditanamkan oleh keluarga yang mana guru di rumah yaitu orangtua. Maka dari itu orangtua perlu mendidik anaknya dengan kebiasaan baik seperti menabung sejak dini, membatasi uang saku dan lain seperti dikatakan para ahli, Lemirte mengemukakan bahwa pendidikan ekonomi bisa ditanamkan kepada peserta didik dengan cara membiasakan dan bersikap yang sehat terhadap uang.¹¹ Bila secepatnya disadari oleh orang tua, terdapat sikap maupun tindakan yang menyebabkan anak memperoleh persepsi keliru, maka sebaiknya sesegera mungkin mendiskusikan dengan anak untuk meluruskannya.

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan bagi anak yang pertama karena di dalam keluarga anak pertama kalinya mendapat pendidikan dan bimbingan.¹² Menurut Siswoyo perilaku dapat dipengaruhi oleh keluarga melalui cara pembiasaan, keteladanan dan penjelasan yang membentuk sebuah pola pikir.¹³ Orangtua juga merupakan salah satu unsur utama dalam melakukan peran sebagai seorang pendidik, tidak lain karena anak dalam keluarga baik pada masa remaja maupun dewasa menjadi pribadi yang labil dan tidak terkontrol.

¹¹ Nur Anita Yunikawati, “Pengaruh status sosial ekonomi orangtua, pendidikan ekonomi dari keluarga terhadap financy literacy dan gaya hidup serta dampaknya pada rasionalitas konsumsi,” Tesis, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2012. h.39

¹² Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)

¹³ Siswoyo, *Perilaku Organisasional Anggota Koperasi dan pengaruhnya terhadap partisipasi Anggota serta manfaat yang diperoleh Anggota Koperasi*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPS Universitas Brawijaya Malang, 2005

Maka dari itu peranan orangtua dalam pendidikan ekonomi sangat penting agar mampu memberikan pandangan bagi anak dalam menentukan keputusan dalam segala hal yang akan dihadapi anak di masa yang akan datang. Tak hanya itu, orang tua juga sebagai wadah yang mendasar dalam membentuk nilai-nilai baik.

Peranan orangtua dalam pendidikan ekonomi mampu memberikan dasar pada anak agar yang dihadapi anak tidak cenderung berperilaku konsumtif. Maka orang tua dapat mengajarkan kepada anak cara mengelola uang dengan baik adalah¹⁴:

- 1) Pengelolaan dalam uang saku
- 2) Kebiasaan dalam menabung pada usia dini
- 3) Menjadi konsumen yang baik
- 4) Membuat keputusan dalam membeli dengan cara bijaksana
- 5) Membandingkan harga dan kualitas
- 6) Pengembangan dalam semangat kewirausahaan

Jika diatas diterapkan pada setiap individu, maka akan ada beberapa manfaat dalam mengelola keuangan yakni¹⁵:

- 1) Anak-anak akan menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab secara finansial. Jika orang tua membantu anak mengembangkan kebiasaan uang yang baik ketika masih kecil maka mereka akan mempunyai peluang yang lebih besar untuk menjadi orang yang lebih sukses, menjadi lebih mandiri.
- 2) Anak-anak dapat mengembangkan nilai positif, jika orang tua mengajarkan bahwa uang bukanlah tujuan utama tetapi sebuah alat untuk mencapai sasaran.
- 3) Anak-anak akan belajar kebiasaan penggunaan uang yang konsisten dan keterampilan finansial yang berguna. Anak-anak

¹⁴ Isnahriyati. “*pengaruh pendidikan ekonomi di keluarga, status ekonomi dan konformitas teman sebaya terhadap gaya hidup yang dimediasi financial literacy*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2013, h. 34

¹⁵ Lermite, *Making Allowance System, Agar Anak Pandai Mengelola Keuangan* terjemahan Lina Bundaran, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama ,2004)

dapat tumbuh dewasa dengan pengetahuan finansial. Anak dapat menabung secara teratur agar membuat keputusan yang cerdas.

2. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Sebuah ilmu dinamis dan prakteknya menyatu dalam kehidupan sehari-hari yang biasa kita kenal dengan ilmu keuangan. Oleh sebab itu, ilmu ini sangat diperlukan setiap individu agar dapat optimal dalam menggunakan finansial secara tepat, dengan maksud lain setiap individu harus mempunyai manajemen keuangan yang memadai.

Menurut Gitman, manajemen keuangan adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (money) dari unit individual atau rumah tangga.¹⁶ Dalam pengelolaan tidak mudah untuk mengaplikasikannya karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Namun dengan mempelajari manajemen keuangan secara pribadi merupakan langkah awal untuk mengelola uang pribadi yang tepat.

Selanjutnya pendapat Benson pengelolaan keuangan secara pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Hal ini didasari alasan bahwa segala sesuatu diawali dari kepala. Maksudnya adalah berpikir dahulu sebelum bertindak. Berpikir sebagai kekuatan yang prioritas (the power of priority) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya. Dalam ranah tentang kedisiplinan seseorang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan, maka secara perlahan telah menyentuh pengelolaan uang secara pribadi.

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan, sedangkan fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh setiap individu yang memiliki tanggung jawab dalam bidang

¹⁶ Gitman, *Principles Managerial Finance 11 th Edition*, (Boston, 2006), h.4

tertentu. Fungsi manajemen keuangan adalah menggunakan dana dan mendapatkan dana.¹⁷

Manajemen keuangan juga meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan data, pelaporan, dan pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan rencana setiap individu. Tujuannya adalah untuk mewujudkan tertibnya administrasi dalam keuangan sehingga penggunaan uang dapat terkendali dan dipertanggung jawabkan dengan sesuai ketentuan.¹⁸

Jadi dari beberapa definisi tersebut, dapat diartikan bahwa manajemen keuangan adalah pemahaman kemampuan seseorang membaca, menganalisis, dan mengelola keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan material. Dalam manajemen keuangan meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sangat penting bagi kehidupan di masa yang akan datang. Aktivitas perencanaan mencakup tindakan untuk merancang pendapatan yang sudah diperoleh akan digunakan dalam hal apa saja, pengelolaan merupakan tindakan yang efisien dalam mengatur sedangkan pengendalian merupakan evaluasi dalam pengelolaan keuangan yang sesuai atau tidak sesuai dengan perencanaan. Dari manajemen keuangan level individu ini muncul konsep yang salah satu dari aplikasi manajemen keuangan. Dalam manajemen keuangan ini juga berkaitan dengan literasi keuangan, semakin tinggi tingkat manajemen keuangan seseorang makin baik pula literasi keuangan individu tersebut.

Peneliti menekankan sekali lagi bahwa pendapat ahli di atas dapat dikatakan tidak menutup kemungkinan manajemen keuangan hanya dapat diterapkan di suatu perusahaan, maupun pemerintah akan tetapi berguna dalam merencanakan keuangan tiap individu di kehidupan sehari-harinya.

¹⁷ Tim dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2009), h.256

¹⁸ Lihat Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h.27

b. Prinsip dan Karakteristik Manajemen Keuangan

Dalam upaya untuk membangun sistem manajemen keuangan yang baik diperlukan adanya identifikasi manajemen keuangan yang baik. Yang harus diperhatikan dalam prinsip-prinsip manajemen keuangan yakni:

- 1) Adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam sistem manajemen dan organisasi.
- 2) Adanya sistem akuntansi yang memadai dalam melaksanakan anggaran.
- 3) Adanya penelitian dan analisis untuk menilai kinerja organisasi.
- 4) Adanya dukungan dari pelaksana mulai dari tingkat atas sampai yang paling bawah.¹⁹

c. Fungsi Manajemen Keuangan

Prinsip dalam manajemen keuangan salah satunya menuntut agar memperoleh maupun dalam menggunakan alokasi dana harus efisien dan efektivitas. Dengan demikian, manajemen keuangan melibatkan pengendalian kegiatan dalam perencanaan, analisis yang baik dalam pemenuhan kebutuhan individu. Fungsi manajemen keuangan yakni:

Menurut Martono dan Harjito fungsi manajemen keuangan yakni:

- a) Keputusan dalam investasi, merupakan masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan datang.
- b) Keputusan pendanaan, merupakan keputusan yang mempertimbangkan dan menganalisis sumber-sumber dana bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhann –kebutuhan investasi serta kegiatan lainnya.
- c) Keputusan Pengelolaan Aktiva, apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat efisien dan efektif maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Maka manajer keuangan

¹⁹ Nanang Fattah, Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan, h.50

lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar dibanding aktiva tetap.

Dalam perencanaan keuangan juga memerlukan kemampuan untuk mengelola dan menata keuangan pribadi, agar kualitas hidup dimasa depan bergantung pada kemampuan dia mengelola uangnya. menurut Warsono dapat dilihat dari empat ranah yaitu²⁰:

1. Penggunaan dana, dari mana pun sumber dana yang dimiliki, yang menjadi persoalan adalah bagaimana cara mengalokasikan dana (penggunaan dana) tersebut untuk memenuhi kebutuhan secara tepat. Pengalokasian dana haruslah berdasarkan prioritas. Skala prioritas dibuat berdasarkan kebutuhan yang anda perlukan, namun harus memperhatikan presentase sehingga penggunaan dana tidak habis digunakan untuk konsumsi sehari-hari saja. Presentasi pengalokasian dana yakni 70% dapat digunakan untuk pemenuhan konsumsi sehari-hari, 20% untuk ditabung, dan 10% investasi. Karena 70% digunakan untuk konsumsi sehari-hari, maka diperlukan ketelitian dalam menghitung kebutuhan pribadi dalam keseharian, seperti makan, minum, rekreasi, kos, dan lainnya yang membantu anda pada tujuan pribadi. Dalam 70% ini haruslah tepat dan tidak berlebihan, sedangkan 20% yang ditabung berguna untuk kebutuhan mendesak ataupun jika tidak digunakan, suatu saat dapat dipakai sebagai modal investasi, begitu pula 10% yang digunakan untuk investasi dapat direncanakan dengan matang, sehingga investasi tersebut dapat mendatangkan keuntungan dimasa mendatang. Memang sangatlah kecil dalam presentase untuk investasi, dikarenakan kebutuhan investasi bukanlah sesuatu yang utama dalam pengelolaan keuangan pribadi tetapi 10% tersebut tidaklah langsung di investasikan jika anda memiliki rencana bisnis

²⁰ Warsono, "Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi", *Jurnal Ilmiah*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2010. h.138

yang besar, namun dapat ditabung dulu sebagai tabungan modal investasi.

2. Penentuan sumber dana, seseorang harus mampu mengetahui dan menentukan sumber dana. Sumber-sumber dana dapat berasal dari orang tua, donatur maupun beasiswa. Selain itu, seseorang juga dapat menentukan sumber dananya dengan sendirinya. Sumber dana dapat juga diciptakan dari berbagai usaha. Dengan mampu menentukan sumber dana, maka seseorang mengetahui dan mencari sumber dana alternatif lain sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola.
3. Manajemen resiko, seseorang juga haruslah memiliki proteksi yang baik untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak terduga. Kejadian-kejadian tersebut seperti sakit, kebutuhan mendesak dan lainnya. Hal itu sering dilakukan dalam melakukan proteksi tersebut adalah dengan mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen resiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.
4. Perencanaan masa depan. Masa depan merupakan hal yang akan dituju oleh setiap orang, untuk itu dibutuhkan suatu rencana yang matang dalam keuangan dalam menyongsong saat tersebut. Dengan merencanakan masa depan, maka anda juga menganalisa kebutuhan-kebutuhan dimasa depan, sehingga anda dapat menyiapkan investasi dari saat ini.

Dapat disimpulkan bahwa mengelola uang secara pribadi merupakan cara untuk mengatur pemasukan agar memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan tersebut bukan hanya konsumsi melainkan masa depan yang harus dipersiapkan nantinya, yang dari referensi diatas dipersiapkan dengan asuransi.

3. Perilaku Konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku dapat diartikan sebagai respon baik dalam bentuk reaksi, asumsi, jawaban, serta balasan yang dicoba oleh sesuatu organisme. Dalam KBBI yakni sebuah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.²¹ Hingga bisa dipaparkan maksud dari KBBI tersebut jika sikap ialah suatu asumsi baik dalam wujud perkataan ataupun tulisan yang dicoba seorang dalam wujud respon orang ataupun kelompok yang dipengaruhi oleh area sehingga timbul adanya suatu rangsangan.

Sebaliknya kata konsumtif dalam KBBI konsumtif dalam KBBI mempunyai arti bersifat konsumsi yang hanya memakai hasil produksi orang lain bukan hasil produksi sendiri.²²

Dengan begitu bisa dimaksud jika hasil penciptaan orang lain dikonsumsi oleh orang yang mempunyai sifat konsumtif, umumnya hasil penciptaan ini didapatkan lewat aktivitas jual beli, serta sifat konsumtif ini umumnya ada pada konsumen, konsumen dikatakan konsumtif apabila senantiasa tergantung pada hasil penciptaan orang lain.

Mengonsumsi dalam ekonomi islam berbentuk pemenuhan kebutuhan misalnya kebutuhan sandang, pangan, serta papan dengan dilandasi nilai spiritualisme serta terdapatnya penyeimbang dalam pengelolaan harta kekayaan. Tidak hanya itu, mengonsumsi dalam Islam mengharuskan yang wajib dipadati oleh manusia dalam penuhi kebutuhannya wajib bersumber pada batasan kecukupan(had al- kifâyah) dalam artian tidak kelewatan sehingga tidak mubadzir, baik dalam kebutuhan individu maupun keluarga.²³

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2004 edisi ke-3), h.859

²² Ibid.,h.590

²³ Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, (Zikrul Hakim: Jakarta, 2007 cetakan ke-3), h.71

Perihal tersebut pula tertera pada Q. S Furqon ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.”

Dari penjelasan diatas, menurut pendapat Kotler dan Keller mendefinisikan sebagai studi bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan menempatkan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka.²⁴ Sehingga sikap konsumtif didefinisikan sebagai proses pendidikan yang mengaitkan konsumen kala mendapatkan, konsumsi serta menempatkan benda, jasa, kegiatan serta ide supaya dapat memuaskan kemauan mereka.

Begitu pula pendapat Schiffman dan Kanuk mendefinisikan perilaku konsumen sebagai cara individu mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumber daya mereka yang tersedia (waktu, uang, jasa) guna membeli beberapa barang yang berhubungan dengan konsumsi.²⁵

Dari sebagian definisi di atas bisa disimpulkan jika sikap konsumtif merupakan kecenderungan seorang ataupun kelompok buat mengekspresikan dirinya dengan membeli produk serta jasa yang kurang dibutuhkan secara berlebih untuk menggapai kepuasan optimal.

b. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kosumtif

Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif dapat dilihat melalui pemahaman mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan perilaku konsumtif menurut Kotler dan Keller, yakni:²⁶

a. Faktor-Faktor Budaya

²⁴ Kotler&Keller, *Manajemen Pemasaran*,(Jakarta:Erlagga,2008), h.214

²⁵ Schiffman & Kanuk, *Perilaku Konsumtif edisi ketujuh terjemahan Zoelkifli Kasip*, (Jakarta:Indeks,2008), h.6

²⁶ Ibid., h.214

Faktor budaya merupakan pengaruh yang menentukan keinginan dan perilaku seseorang yang paling luas dan mendalam. Perubahan kebudayaan berkaitan dengan peningkatan peradaban yang mengarah pada modernisasi. Faktor budaya yang mempengaruhi perilaku konsumtif terdiri dari:

1) Peran budaya

Budaya adalah penentu suatu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Dengan begitu seseorang akan mendapatkan kumpulan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari keluarganya.

2) Sub Budaya

Tiap budaya terdiri dari sebagian sub budaya yang lebih kecil dengan membagikan identitas khusus untuk anggotanya. Sub bab tersebut terdiri dari bangsa, agama, ras, ataupun geografisnya.

3) Kelas sosial

Seluruh masyarakat pada dasarnya hendak memiliki strata sosial. Pada strata tersebut tercipta sistem kasta dari anggota kasta yang berbeda dengan kedudukan tertentu dan tidak bisa mengganti keanggotaan kasta mereka. Umumnya lebih kerap ditemui dalam wujud kelas sosial. Seluruh masyarakat pada dasarnya akan memiliki strata sosial.

b. Faktor Sosial

Sikap seseorang pula dipengaruhi oleh faktor sosial antara lain:

1) Kelompok Referensi

Sekelompok orang yang disekeliling anda pada saat melaksanakan keputusan membeli. Mereka tersebut hendak membantu dalam memilih beberapa barang yang hendak kita beli. Kelompok rujukan ini mempengaruhi sikap konsumen dengan menyalurkan pendapat untuk orang serta membantu memilih produk. Kelompok tersebut terdiri dari keluarga, teman, kelompok sosial.

2) Keluarga

Keluarga merupakan organisasi yang sangat berarti dalam masyarakat. Anggota keluarga ialah kelompok acuan primer terdiri dari orang tua serta kerabat kandung. Dari orang tua setiap orang memperoleh orientasi agama, politik, ekonomi, cinta walaupun pembeli tidak berhubungan secara insentif dengan keluarganya hingga pengaruh keluarga terhadap sikap senantiasa signifikan.

3) Peran dan Status

Tiap kedudukan hendaknya mempengaruhi sebagian sikap dalam pembelian, sehingga tiap kedudukan memiliki status pula. Pada individu seharusnya dapat memilah produk yang berkaitan dengan kedudukan dan status mereka dalam bermasyarakat.

c. Faktor Pribadi

Keputusan dalam sesuatu pembelian pula dipengaruhi oleh karakteristik individu tersebut terdiri dari:

1) Usia dan Tahap Siklus Hidup

Tiap orang tentu membeli benda serta jasa yang berbeda dalam sepanjang hidupnya. Pada sesi siklus hidup, seorang melihat situasi keuntungan serta atensi produk berbeda-beda dalam masing-masing kelompok.

2) Pekerjaan

Pekerjaan setiap individu juga mempengaruhi pola konsumsinya. Seperti pegawai kantor mereka akan membeli kemeja, sepatu. Sedangkan manajer di kantor akan membeli pakaian yang lebih mahal dibandingkan pegawai kantornya.

3) Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi juga berpengaruh terhadap pilihan produk. Keadaan ekonomi ini terdiri dari penghasilan seseorang.

4) Gaya Hidup

Tiap individu berasal dari sub budaya, kelas sosial, pekerjaan yang sama dapat memiliki gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup

seseorang merupakan ekspresi dalam aktivitas, minat, dan opini serta menggambarkan keseluruhan pada dirinya.

5) Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian seseorang biasanya menggambarkan dalam hal sifat-sifat seperti kepercayaan diri, sosialisasi, agresivitas. Kepribadian bertujuan untuk menganalisis perilaku konsumen terhadap produk atau pilhan tertentu.

d. Faktor Psikologis

Faktor psikologis dipengaruhi oleh enam, terdiri dari:

1) Motivasi

Setiap individu memiliki motivasi yang menyebabkan individu bertindak atau berbuat agar memebuhi kebutahn dan memuaskan keinginannya. Motivasi juga merupakan dorongan dasar pada pembelian dan pnggunaan suatu produk.

2) Persepsi

Persepsi mempengaruhi situasi dan kondisi di tempat ia tinggal maka individu akan termotivasi dengan persepsi tersebut.

3) Pengalaman Belajar

Belajar merupakan proses yang membawa suatu perubahan maka perilaku konsumen dapat dipelajari karena sangat dipengaruhi oleh pengalaman setiap individu.

4) Sikap dan Keyakinan

Pada dasarnya orang memperoleh keyakinan dan sikap tersebut dipengaruhi perilaku. Suatu keyakinan didasari pada pengetahuan nyata, opini, dan iman yang membawa muatan emosional, sedangkan sikap menjelaskan seseorang yang relatiif konsisten, perasaan serta sikap selalu menempatkan orang-orang ke dalam pemikiran dari menyukai atau tidak menyukai sesuatu.

Menurut penjelasan tersebut, hingga bisa disimpulkan jika faktor-faktor yang pengaruhi sikap konsumtif merupakan aspek budaya, sosial, individu, serta psikologis. Ada pula aspek yang dipilih peneliti dalam

penelitian ini merupakan aspek sosial dalam poin keluarga serta aspek individu dalam poin kepribadian serta perilaku.

c. Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif

Aspek- aspek perilaku konsumtif bersumber pada karakteristik perilaku konsumtif menurut Erich Fromm ialah:²⁷

1) Pemenuhan keinginan

Rasa puas pada manusia tidak menyudahi pada satu titik saja melainkan senantiasa bertambah. Oleh sebab itu dalam pengkonsumsian sesuatu perihal, manusia senantiasa ingin lebih, untuk penuhi rasa puasnya, meski sesungguhnya tidak ada kebutuhan akan barang tersebut.

2) Barang diluar jangkauan

Bila manusia menjadi konsumtif, tindakan pada konsumsinya menjadi kompulsif serta tidak rasional. Ia senantiasa merasa “belum lengkap” serta mencari-cari kepuasan akhir dengan memperoleh beberapa barang baru. Ia tidak lagi memandang pada kebutuhan dirinya serta khasiat benda itu untuk dirinya.

3) Barang tidak produktif

Bila pengkonsumsian benda melampaui batas sehingga kegunaan mengkonsumsi menjadi tidak jelas.

4) Status

Sikap orang dapat digolongkan sebagai konsumtif bila ia mempunyai beberapa barang lebih sebab pertimbangan status. Manusia memperoleh beberapa barang buat memilikinya. Aksi dalam mengkonsumsi itu sendiri tidak lagi sebagai pengalaman yang berarti, manusiawi serta produktif karena hanya menggambarkan pengalaman “pemuasan angan- angan” untuk menggapai suatu (status) lewat benda ataupun aktivitas yang bukan merupakan bagian dari kebutuhan dirinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hingga bisa disimpulkan jika aspek-aspek sikap konsumtif yakni kemauan seorang yang mengkonsumsi secara

²⁷ Fitria, 2015 hlm 123

berlebihan serta keinginan untuk mencapai kepuasan. Peneliti memakai aspek milik Erich Fromm sebab dinilai sangat cocok dengan keadaan lapangan bersumber pada observasi.

4. Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Menurut teori Lermite menyatakan bahwa pendidikan ekonomi keluarga bisa ditanamkan kepada peserta didik dengan membiasakan dan bersikap yang sehat karena dengan pendidikan pengelolaan uang maka ada beberapa hal yang positif terkait dengan membelanjakan, menabung maupun menginvestasikan uang dengan benar.²⁸ Sedangkan menurut teori Gitman menyatakan manajemen keuangan merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya (money) dari unit individual atau rumah tangga.²⁹ Begitu pula menurut Kotler dan Keller mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai studi bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan menempatkan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka.³⁰

Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang mendapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan dengan perilaku konsumtif. Penelitian Bagus Shandy terjadi karena kesamaan perilaku seseorang dengan keluarga serta norma yang sudah diterapkan.³¹ Seseorang mahasiswa akan cenderung mudah mengikuti tuntunan di dalam keluarga sehingga apabila di dalam keluarga berperilaku menabung maka mahasiswa tersebut akan berperilaku tersebut.

²⁸ Nur Anita Yunikawati, "Pengaruh status sosial ekonomi orangtua, pendidikan ekonomi dari keluarga terhadap financy literacy dan gaya hidup serta dampaknya pada rasionalitas konsumsi," Tesis, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2012. h.39

²⁹ Gitman, *Principles Managerial Finance 11 th Edition*, (Boston, 2006), h.4

³⁰ Kotler & Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.214

³¹ Bagus, *Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Dimediasi Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2011*. Jurnal, Universitas Negeri Malang. No.1 Vol.1 2013

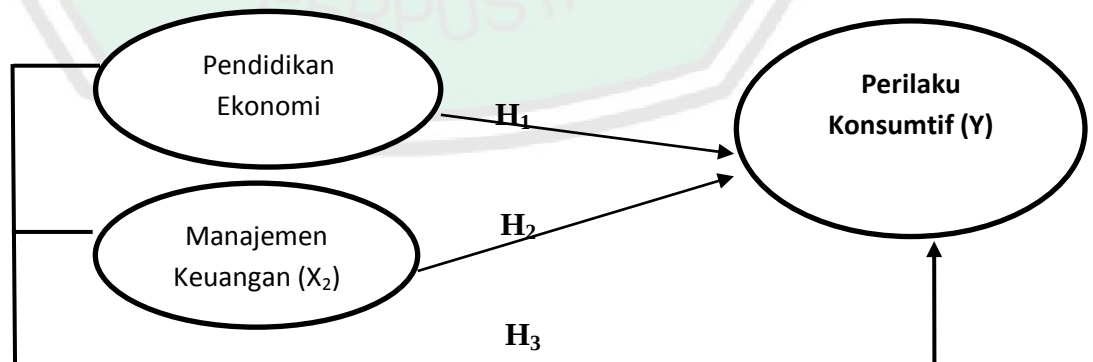
Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rizki juga sejalan bahwa pengelolaan uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.³² Oleh karena itu, seseorang cenderung sudah sadar dan mengerti tentang pengelolaan uang saku yang sejalan dengan pemikiran lambat laun semakin dewasa.

Berdasarkan uraian diatas dapat terlihat secara teoritis adanya keterkaitan antara pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan dengan perilaku konsumtif. Hal tersebut disebabkan karena perilaku konsumtif tidak terlepas dari pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan. Pendidikan ekonomi keluarga terjadi karena setiap individu ingin menanamkan dalam dirinya yang sudah keluarga ajarkan pada waktu masih anak-anak ataupun sampai saat ini. Sedangkan manajemen keuangan terjadi karena setiap individu harus dapat mengelola uang secara tepat agar dapat merencanakan masa depan yang lebih baik dari sebelumnya.

B. Kerangka Berfikir

Untuk menunjukan suatu arah dari penyusunan agar dapat memperoleh gambaran secara jelas, maka dalam penelitian ini penulis memuat suatu kerangka konseptual. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



³² Rizky,dkk. 2016. *Pengaruh Pengelolaan uang saku, modernitas, kecerdasan emosional, dan pemahaman dasar ekonomi terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang*. Jurnal Pendidikan Vol.09, No.1

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang beralamatkan jalan Gajayana no.50 Kota Malang lebih tepatnya berada di gedung A. Dimana fungsi gedung A itu sendiri digunakan sebagai tempat perkuliahan mahasiswa Fakultas Tarbiyah, akan tetapi dengan adanya pandemi berlangsung, maka peneliti akan menyebarkan kuesioner melalui google form.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari tujuan penelitian ini, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan ini dipilih berdasarkan tujuan dari penelitian ini yang menjelaskan pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Terkait dengan itu maka rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif berjenis survey. Sesuai dengan pengertian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan.³³

Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian survey kuantitatif dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.³⁴ Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendapat

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.2013), h.14

³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2000), h.3

informasi, pengujian hipotesa, menjelaskan hubungan kausal serta tentang pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FITK angkatan 2017 di UIN Maulana Malik Ibrahim.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian yang meliputi peristiwa yang akan diteliti. Variabel peneliti yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel independen atau bebas (X), dimana ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel lain.³⁵ Dalam penelitian ini, variabel independen yang mempengaruhi perilaku konsumtif terdiri dari Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Manajemen Keuangan.
2. Variabel dependen atau terikat (Y), variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang bergantung pada variabel lain.³⁶ Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Maulana Maik Ibrahim Malang.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³⁷ Adapun populasi di dalam penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa aktif FITK angkatan tahun 2017 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka populasi sebanyak 785 orang. Berikut adalah tabel populasi:

³⁵ Muslich, *Metodologi*, h.57

³⁶ Ibid., h.58

³⁷ Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 108

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian

Jurusan	Jumlah mahasiswa
PAI Angkatan 2017	184
PIPS Angkatan 2017	163
PGMI Angkatan 2017	118
PIAUD Angkatan 2017	41
PBA Angkatan 2017	118
MPI Angkatan 2017	80
TMTK Angkatan 2017	39
TBI Angkatan 2017	42
Jumlah	785

Sumber: Siakad mahasiswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁸ Dapat disimpulkan jika sampel merupakan sebagian dari populasi yang diduga mewakili populasi, sebab mempunyai karakteristik yang sama. Peneliti mempersempit populasi yaitu jumlah mahasiswa FITK angkatan 2017 berjumlah sebanyak 785 orang, dengan begitu peneliti untuk mengambil sampel dengan menggunakan teknik Slovin yakni:³⁹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau error.

Dari rumus tersebut, sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{785}{1 + 785(5\%)^2}$$

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.81

³⁹ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), h.141-142

$$n = \frac{785}{1 + 1,9625}$$

$$n = \frac{785}{2,9625}$$

$$n = 264,97$$

Dengan begitu sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 264,97 dibulatkan menjadi 265 mahasiswa.

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian

Jurusan	Jumlah mahasiswa	Jumlah sampel
Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2017	184	$184/785 \times 265 = 62,1$ dibulatkan menjadi 62
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Angkatan 2017	163	$163/785 \times 265 = 55,0$ dibulatkan menjadi 55
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Angkatan 2017	118	$118/785 \times 265 = 39,8$ dibulatkan menjadi 40
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Angkatan 2017	41	$41/785 \times 265 = 13,8$ dibulatkan menjadi 14
Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Angkatan 2017	118	$118/785 \times 265 = 39,8$ dibulatkan menjadi 40
Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2017	80	$80/785 \times 265 = 27,0$ dibulatkan menjadi 27
Tadris Matematika (TMTK) Angkatan 2017	39	$39/785 \times 265 = 13,1$ dibulatkan menjadi 13
Tadris Bahasa Inggris (TBI) Angkatan 2017	42	$42/785 \times 265 = 14,1$ dibulatkan menjadi 14
Jumlah	785	265

Pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian tindakan, Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 35-36

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diartikan dalam penelitian merupakan subjek dari mana data bisa diperoleh. Informasi ialah sekumpulan data. Ada pula informasi yang digunakan dalam penelitian skripsi ini terdapat 2 sumber ialah:

1. Data Primer

Data Primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati serta dicatat untuk pertamakalinya.⁴¹ Dalam penelitian ini berbentuk hasil observasi dengan metode wawancara dan membagikan ataupun memberikan kuesioner dengan mahasiswa FITK angkatan 2017 yang bisa memberikan data ataupun informasi yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti memperoleh informasi yang telah jadi, yang telah dikumpulkan pihak lain yang umumnya dalam wujud publikasi ataupun jurnal. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk mengenali profil FITK UIN Malang dan jumlah mahasiswa yang dijadikan sebagai responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk menguak aspek yang ingin diteliti dalam sesuatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model Likert, ialah skala sikap yang disusun untuk mengungkapkan sikap sepakat ataupun tidak sepakat terhadap sesuatu objek. Peneliti memberi lima kategori, yakni:

⁴¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2005), h.55

Tabel 3. 3 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Antara Setuju dan Tidak (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2013:135)

Pada penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk kuesioner yang muat pernyataan- pernyataan tentang pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif yang diajukan kepada mahasiswa FITK angkatan 2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Indikator pendidikan ekonomi keluarga, manajemen keuangan dan perilaku dalam angket tersebut mengacu pada para pakar. Untuk lebih jelasnya, penjabaran dari angket penelitian ini merupakan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator Variabel	Item Soal
1	Pendidikan Ekonomi dalam Keluarga Siswoyo (2005)	a. Pembiasaan	1,2,3,4,5
		b. Keteladanan	6,7
		c. Penjelasan	8,9,10
2	Manajemen Keuangan Warsono (2010)	a. Penggunaan dana	1,2,3,4
		b. Penentuan sumber dana	5,6
		c. Manajemen resiko	7,8
		d. Perencanaan masa depan	9,10
3.	Perilaku Konsumtif Erich Fromm dalam Fitria (2015:123)	a. Pemenuhan Keinginan	1,2,3
		b. Barang diluar jangkauan	4,5,6
		c. Barang menjadi tidak produktif	7,8
		d. Status	9,10

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal-hal yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan semua data tersebut peneliti menggunakan cara, antara lain:

1. Metode Kuesioner

Metode kuesioner adalah pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut seringkali disebut kuesioner.⁴² Dan jenis angket yang digunakan adalah angket berskala dengan jenis Rating Scale atau Likert Scale.⁴³ Kuesioner ini dibagikan kepada mahasiswa FITK angkatan 2017.

Dalam proses pengolahan data, digunakan skala likert yang berhubungan dengan pernyataan tentang pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif. Pada variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.⁴⁴ Item-Item Instrumen tersebut adalah item-item yang relevan dengan apa yang ingin diketahui, selanjutnya responden akan memilih jawaban-jawaban apa yang sesuai dengan dirinya. Dengan begitu untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban hendaknya diberi skor.⁴⁵ Pemberian dalam skor sudah dicantumkan dalam instrumen penelitian dengan metode likert scale.

⁴² B Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian, Edisi Revisi*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), h.151

⁴³ Ibid., h.154

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cetakan ke -16*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.93

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cetakan ke -16*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.86

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen. Apabila instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka disebut valid dan sebaliknya, apabila tidak mampu mengukur apa yang diukur, maka dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien Product Momen

N = jumlah sampel

x = Skor Pertanyaan

y = Skor Total

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari y

Perlu diketahui, valid tidaknya kuisioner jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti soal valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti soal tidak valid. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan pada 30 mahasiswa diluar populasi dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 for windows. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka pernyataan dinyatakan valid dan begitupula sebaliknya. Pada uji validitas ini $r_{tabel} = 0,361$ dan $\alpha = 0,05$. Berikut ini paparan data hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Item	R	Keterangan
1	Pendidikan Ekonomi Keluarga	X1.1	0,640	Valid
		X1.2	0,506	Valid
		X1.3	0,540	Valid
		X1.4	0,541	Valid
		X1.5	0,528	Valid
		X1.6	0,514	Valid
		X1.7	0,375	Valid
		X1.8	0,710	Valid
		X1.9	0,752	Valid
		X1.10	0,390	Valid
2	Manajemen Keuangan	X2.1	0,510	Valid
		X2.2	0,750	Valid
		X2.3	0,568	Valid
		X2.4	0,613	Valid
		X2.5	0,396	Valid
		X2.6	0,368	Valid
		X2.7	0,790	Valid
		X2.8	0,796	Valid
		X2.9	0,765	Valid
		X2.10	0,789	Valid
3	Perilaku Konsumtif	X3.1	0,825	Valid
		X3.2	0,747	Valid
		X3.3	0,673	Valid
		X3.4	0,806	Valid
		X3.5	0,619	Valid
		X3.6	0,484	Valid
		X3.7	0,825	Valid
		X3.8	0,594	Valid
		X3.9	0,900	Valid
		X3.10	0,735	Valid

Berdasarkan uji validitas instrumen dengan jumlah 30 pernyataan telah dilakukan kepada 30 responden oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa 30 butir pernyataan yang telah diajukan dinyatakan valid, sehingga semua pernyataan digunakan untuk angket pada penelitian.

Sedangkan Uji Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur yang dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur itu stabil, sehingga dapat diandalkan (dependability) dan dapat digunakan untuk

meramalkan (predictability). Oleh karena itu, pengujian reliabilitas angket dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi hasil pengukuran yang dilakukan. Hal ini berarti juga instrumen yang dipercaya dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang tidak bersifat tendesius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.⁴⁶ Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*, yaitu:⁴⁷

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan r_{tabel} pada $\alpha=10\%$ dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti dinyatakan reliabel, dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak reliabel. Perhitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS 16 for windows*. Berikut ini paparan hasil dari uji reliabilitas instrumen.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbarch Alpha	Keterangan
Pendidikan Ekonomi Keluarga	0,726	Reliabel
Manajemen Keuangan	0,808	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,898	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas hasil dari *Cronbarch Alpha* adalah 0,726, 0,808 dan 0,898 artinya instrumen yang digunakan reliabel karena nilai

⁴⁶ Ibid.,h. 89

⁴⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2006), h.196

Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 (0,726; 0,808; 0,898 > 0,6) sehingga instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

I. Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.⁴⁸ Data yang diperoleh dilapangan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, hal ini dikarenakan pendekatan ini berupa kuantitatif yang mana diperlukan data nominal dalam mendeskripsikan variabel sehingga dapat diketahui kategori tinggi, sedang, dan rendah, serta dapat mengetahui rata-rata dan dominan/modus suatu data.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, bertujuan untuk mengetahui variabel dan model regresinya yang terjadi kesalahan serta untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan suatu data yang terdiri dari multikolinieritas, heterokedastisitas, dan normalitas.⁴⁹ Berikut ini macam-macam uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model regresi, variabel terikat, dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik *Non Parametrik Kollmogrov-Smirnov* (K-S). Uji K-S ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% (>0,05 atau 5%).⁵⁰

Untuk mengetahui normal atau tidak, dalam penelitian dapat juga dipakai pendekatan grafik (histogram dan P-Plot), pada sebaran data yang

⁴⁸ Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h.263

⁴⁹ Ghazali, *Aplikasi*, h.57

⁵⁰ Aminudin, "Pengaruh Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah BPRS Bumi Rinjai Kota Batu", Skripsi: FakultasEkonomi UIN Malang,2010

menyebar kesemua daerah kurva normal serta dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal. Demikian juga dengan normalitas, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal yang menandakan normalitas data. Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data Pendidikan Ekonomi Keluarga (X_1), Manajemen Keluarga (X_2), Perilaku Konsumtif (Y).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yakni adanya ketidaksamaan varian dari variabel dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁵¹ Pada penelitian ii menggunakan Uji Rank Spearman untuk meregresi nilai absolut residual dengan bantuan aplikasi SPSS 16 *for windows*. Jika dalam residual memiliki varians yang sama maka disebut homoskedastisitas. Akan tetapi jika varians tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Adapun variabel independen dengan menggunakan jika nilai Sig. variabel independen $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai ig . Variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolineritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolineritas, yakni adanya hubungan linear antar variabel independent dalam model regresi.⁵² Cara untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolineritas salah satunya dengan melihat besarnya nilai toleransi value atau VIF. Apabila nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka terjadi multikolineritas, sebaliknya jika dinyatakan tidak terjadi multikolineritas antar variabel independen apabila nilai VIF kurang dari 10,00. Sedangkan pada nilai tolerance apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi, akan tetapi jika nilai

⁵¹ Stanislaus S.Uyanto, Ph. D, Pedoman Analisis Data Dengan SPSS, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.248

⁵² Dwi Priyatno, Mandiri belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Statistik), (Yogyakarta: Mediakom, 2008), h.39

tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolineritas pada model regresi.

Setelah asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dapat dilakukan perhitungan dan pengujian regresi untuk mengukur pengaruh antara variabel independen dengan dependen.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif adalah dengan menggunakan analisis regresi. Regresi ini dilakukan pada model lebih dari satu variabel bebas, untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan alat bantu program statistik SPSS 16 *for windows* untuk mempermudah proses pengolahan data-data penelitian dari program tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan dari data yang telah dikumpulkan, kemudian output hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan akan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian.

Regresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perilaku konsumtif, sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan. Model hubungan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:⁵³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y: Perilaku Konsumtif

a: Konstanta

⁵³ Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.241

b: Koefisien regresi Variabel antara X dan Y

X1: Pendidikan Ekonomi Keluarga

X2: Manajemen Keuangan

E: Error

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji T (Pengujian Signifikan Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara Variabel X dan Variabel Y, apakah Variabel X_1 dan X_2 benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y. adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:⁵⁴

$$t_{hitung} = r \frac{(n - 2)}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:r: Koefisien regresi; jumlah respondent; uji hipotesis

Sedangkan untuk mempermudah data yang telah terkumpul maka menggunakan SPSS 16 *for windows*. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji t (uji parsial) adalah apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel X dengan variabel Y. Dan sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel X dengan Y. Penentuan nilai kritis yang menentukan level of signifikan $\alpha = 5\%$. Nilai kritis t didapat dari table distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$).

b. Uji F (Pengujian Signifikan secara Simultan/Serempak)

⁵⁴ Abdul Muhid, *Analisis Statistik: 5 Langkah Praktis Statistik dengan SPSS for Windows*, (Sidoarjo:Zifatma,2012,) , h.58-59

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independent secara bersama-sama (simultan) terhadap variable dependent.⁵⁵ Peneliti menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F table dengan bantuan SPSS 16 *for windows*.

$$f_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan: f = harga F

R^2 = koefisien determinank = jumlah variabel

n = jumlah sampel

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima. Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- a) Apabila F hitung > F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat keyakinan.
- b) Apabila F hitung < F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bersama-sama variabel dependen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat keyakinan tertentu.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tersebut, diketahui dengan melihat nilai probabilitas dengan ketentuan:

- a) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka variabel bebas (X) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel terikat (Y).

⁵⁵ Asnawawi dan Maskhuri, *Metodologi Riset Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h.182

- b) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel terikat (Y).
- c) Penentuan nilai kritis yang menentukan level of signifikan $\alpha = 5\%$.
Nilai kritis F didapat dari table distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi $5\% (\alpha = 0,05)$.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R square) bertujuan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen dalam model regresi. Nilai R square berbeda diantara 0 dan 1, apabila R square mendekati nilai 1 maka kemampuan variabel terikatnya semakin kuat sedangkan R square semakin mendekati 0 berarti semakin lemah. Untuk mengetahui besaran pengaruh X terhadap Y digunakan rumus koefisien determinasi (R^2) dengan rumus:

$$R^2 = r^2 (100\%)$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat berdirinya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Awal terbentuknya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang dimulai dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Malang yang saat ini sudah menjadi Fakultas terkemuka di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nama Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang lebih akrab dengan istilah FITK. Saat sebelum adanya pergantian nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, perguruan tinggi ini sudah 5 kali berganti nama dan bergeser status, ialah:

- 1) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang,
- 2) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malang,
- 3) Universitas Islam Indonesia-Sudan Malang,
- 4) Universitas Islam Negeri Malang, dan
- 5) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Sebelum berdirinya Universitas tersebut, keadaan di Jawa Timur tidak terdapat kampus yang berkedok Islam dibawah sebuah naungan Kementerian Agama. Hingga dari itu para tokoh ternama yang ada di Jawa Timur terletak dibawah naungan Kementerian Agama membentuklah Panitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya lewat Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syariah yang berkedudukan di Surabaya serta Fakultas Ilmu Tarbiyah serta Keguruan yang berkedudukan di Malang. Tetapi kedua fakultas tersebut diakui menjadi Fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta ditetapkan secara bertepatan oleh Menteri

Agama pada tanggal 28 Oktober 1961 di Surabaya. Pada 1 Oktober 1964 yang berkedudukan di Kediri yang juga didirikan fakultas Ushuluddin melalui Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 66/ 1964. Akan tetapi dalam perkembangan, 3 fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga digabung dalam satu garis struktural terletak dibawah naungan Institut Agama Islam Negara (IAIN) Sunan Ampel Surabaya yang ketetapanannya didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 20 tahun 1965.

Pada tahun 1980- an status Fakultas Tarbiyah selaku fakultas induk IAIN Sunan Ampel Surabaya di terletak di Malang wajib berakhir serta terpaksa jadi fakultas cabang sehabis IAIN Sunan Ampel Surabaya membuka Fakultas Tarbiyah sendiri di Surabaya. Keharusan seragam dengan sendirinya pula berlaku sama untuk fakultas cabang IAIN Sunan Ampel Surabaya yang lain di wilayah. Fakultas cabang yang lain, ialah:

- a. Fakultas Syari'ah di Surabaya, b. Fakultas Syari'ah di Mataram, c. Fakultas Ushuluddin di Kediri, d. Fakultas Tarbiyah di Jember,
- e. Fakultas Ushuluddin di Surabaya, f. Fakultas Tarbiyah di Pamekasan. g. Fakultas Adab di Surabaya, h. Fakultas Tarbiyah di Tulungagung, i. Fakultas Syari'ah di Ponorogo, kemudian, j. Fakultas Dakwah di Surabaya, k. Fakultas Tarbiyah di Surabaya.

Diharapkan keseluruhan fakultas cabang di bermacam wilayah itu sanggup memberikan sebuah pelayanan pembelajaran besar yang lebih luas lagi guna warga muslim yang jauh dari kota Provinsi di mana biasanya IAIN induk didirikan. Akan tetapi dalam pengelolaan Perguruan Tinggi yang dengan model induk serta cabang, tampaknya masih menghadapi bermacam hambatan paling utama berkaitan dengan aspek manajerial, pada kala itu berhadapan dengan IAIN Induk. Dengan menguatnya arus pewacanaan kenaikan mutu pembelajaran Perguruan Tinggi Islam misalnya berhadapan dengan masa globalisasi pada dasa warsa awal tahun 1990- an.

Hasilnya lahirilah Keppres Nomor 11 Tahun 1997 dengan terdapatnya keppres tersebut Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Malang berubah menjadi STAIN Malang bersamaan dengan pergantian status kelembagaan seluruh fakultas cabang di area IAIN se- Indonesia yang berjumlah 33 buah. Dengan begitu Fakultas Tarbiyah cabang IAIN Sunan Ampel Surabaya di Malang yang sudah mempunyai otonom mandiri.

Setelah adanya Keppres tentang otonom mandiri hingga STAIN Malang melaksanakan pengembangan secara baik dari segi keilmuan ataupun kelembagaan yang pastinya fakultas Tarbiyah ikut serta secara aktif serta positif didalamnya. Tantangan tersebut setelah itu direspon STAIN Malang dengan mengupayakan pengembangan status kelembagaannya ditingkatkan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), sehingga pergantian status juga diajukan kepada Kementerian Agama semenjak tahun 1999 bertepatan dengan usulan pergantian status dari sebagian IAIN di Indonesia, semacam IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta, IAIN Syarif Qosim di Pekanbaru, IAIN Sunan Gunung Djati di Bandung serta IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta. Pada saat itu IAIN di Indonesia ulas usulan alih status jadi Universitas Islam Negeri, STAIN Malang ditunjuk oleh Menteri Agama selaku pelaksana MoU antara Pemerintah Republik Sudan dengan Indonesia yang di antara isi MoU itu merupakan kedua negara setuju menyelenggarakan pembelajaran besar dengan nama Universitas Islam Indonesia Sudan.

Atas dasar Surat Keputusan Menteri Agama No 353 Tahun 2002 bertepatan pada 17 Juli 2002, STAIN Malang diresmikan jadi Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) yang diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia serta disaksikan oleh Wakil Presiden Republik Sudan bertepatan pada 21 Juli 2002 di Malang. Akan tetapi kampus ini tidak lagi memakai nama Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) melainkan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Hingga keluarlah Surat Keputusan Bersama yang ditanda- tangani Menteri Pendidikan Nasional serta Menteri Agama No 01/ 0/ SKB 2004 serta No ND/ B. V/ I/ Hk. 001/ 058/ 04 bertepatan pada 23

Januari 2004 yang diperkuat lagi dengan Keputusan Presiden No 50 Tahun 2004 tentang pergantian STAIN Malang jadi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang pada 21 Juni 2004. Peresmian tersebut dilakukan oleh Prof. Dr. H. Abdul Malik Fadjar, Meter. Sc, bersama Prof. Dr. H. Said Agil al- Munawar, atas nama Presiden Republik Indonesia, pada tanggal 8 Oktober 2004.

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mendapatkan saran kembali agar membuka 6 Fakultas, ialah Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi, Fakultas Psikologi, Fakultas Humaniora dan Budaya serta Fakultas Sains serta Teknologi. Bertepatan pada tanggal 29 Januari 2009 Presiden Republik Indonesia berkenan menyempurnakan Universitas Islam Negeri Malang dengan menyematkan nama sesepuh walisongo Syekh Maulana Malik Ibrahim, yang setelah itu ditetapkan dengan nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kegagahan nama tersebut dikokohkan oleh rektor lewat pidatonya pada Dies Natalis ke-4.

Kedudukan Fakultas Ilmu Tarbiyah serta Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam pertumbuhan semakin nyata dialami fakultas ini, pada tahun 2013 mengokohkan institusi kelembagaannya dengan mempertegas namanya menjadi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Adapun jurusan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yaitu:

- 1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI),
- 2) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS),
- 3) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI),
- 4) Pendidikan Bahasa Arab (PBA),
- 5) Manajemen Pendidikan Islam (MPI),
- 6) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD),

dan pada tahun 2017 menambahkan jurusan kembali

- 7) Tadris Matematika (TMTK) serta
- 8) Tadris Bahasa Inggris (TBI).

2. Visi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menjadi fakultas terkemuka dalam penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi di bidang ketarbiyahan yang berorientasi pada lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional, dalam menggerakkan kemajuan masyarakat di tingkat nasional dan internasional.

3. Misi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren, dan masyarakat luar sekolah.
- b) Mempersiapkan lulusan berkualitas yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional.
- c) Mengembangkan manajemen yang kondusif dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan kompetensi ketarbiyahan.
- d) Melaksanakan dan mendukung program penelitian dan pengembangan yang bermanfaat bagi pembangunan dalam bidang pendidikan dan atau berkontribusi pada pengembangan keilmuan.
- e) Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dengan penuh tanggung jawab.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga

Variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga memiliki 3 indikator yang dijabarkan menjadi 10 butir pernyataan. Dari pernyataan-pernyataan yang telah dibuat tersebut menjadi kuesioner dan disebar ke 256 responden melalui *googleform*. Masing-masing pernyataan diukur dengan skala likert 1-5, skor 1 untuk pernyataan sangat tidak pernah, skor 2 untuk pernyataan tidak pernah,

skor 3 untuk pernyataan jarang, skor 4 untuk pernyataan selalu, skor 5 untuk pernyataan sangat selalu.

Dari 10 pernyataan dan setiap pernyataan di ukur dengan skala likert 1-5, sehingga diperoleh skor minimum sejumlah 10 (1x10) dan skor maksimum 50 (5x10). Untuk lebih memahami menentukan panjang interval yakni dengan melihat rumus dibawah ini:

$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas interval}} \\ &= \frac{50 - 10}{5} = 8\end{aligned}$$

Untuk lebih detailnya gambaran tentang pendidikan ekonomi keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

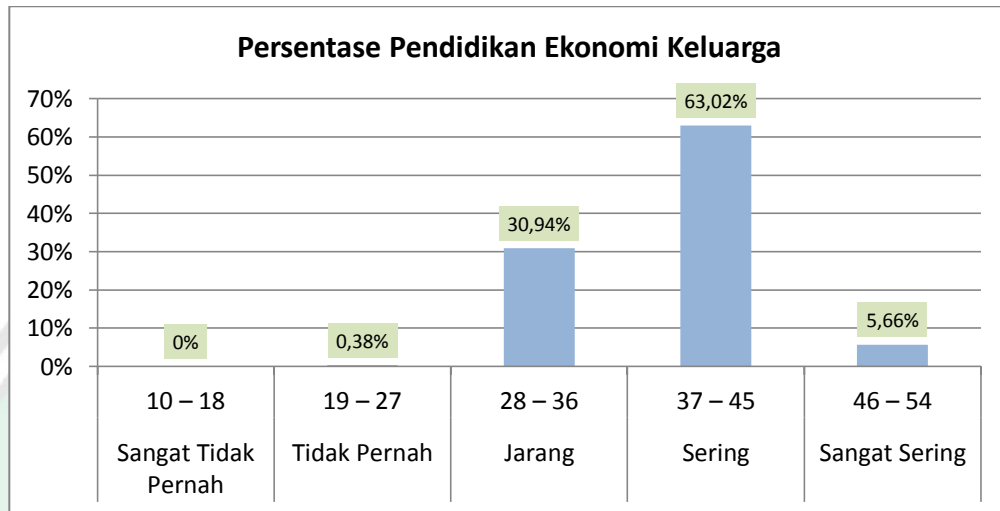
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Variabel Pendidikan Ekonomi Keluarga

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Pernah	10 – 18	0	0 %
2	Tidak Pernah	19 – 27	1	0,38%
3	Jarang	28 – 36	82	30,94%
4	Sering	37 – 45	167	63,02%
5	Sangat Sering	46 – 54	15	5,66%
Jumlah			265	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendidikan ekonomi keluarga pada mahasiswa FITK tidak ada mahasiswa yang memilih sangat tidak pernah dalam pendidikan ekonomi keluarga, 1 mahasiswa atau 0,38% dari sampel memilih tidak pernah dalam pendidikan ekonomi keluarga, 82 mahasiswa atau 30,94% memilih jarang dalam pendidikan ekonomi, 167 mahasiswa atau 63,02% memilih sering dalam pendidikan ekonomi, 15 mahasiswa atau 5,66% memilih sangat sering dalam pendidikan ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FITK angkatan 2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memilih selalu mendapatkan pendidikan

ekonomi keluarga. Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Gambar 4. 1 Diagram Pendidikan Ekonomi Keluarga



2. Variabel Manajemen Keuangan

Variabel manajemen keuangan memiliki 4 indikator yang dijabarkan menjadi 10 butir pernyataan. Dari pernyataan-pernyataan yang sudah dibuat tersebut telah menjadi kuesioner dan disebar ke 256 responden melalui *googleform*. Masing-masing pernyataan diukur dengan skala likert 1-5, skor 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju, skor 2 untuk pernyataan tidak setuju, skor 3 untuk pernyataan ragu-ragu, skor 4 untuk pernyataan setuju, skor 5 untuk pernyataan sangat setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas interval}} \\
 &= \frac{50 - 10}{5} = 8
 \end{aligned}$$

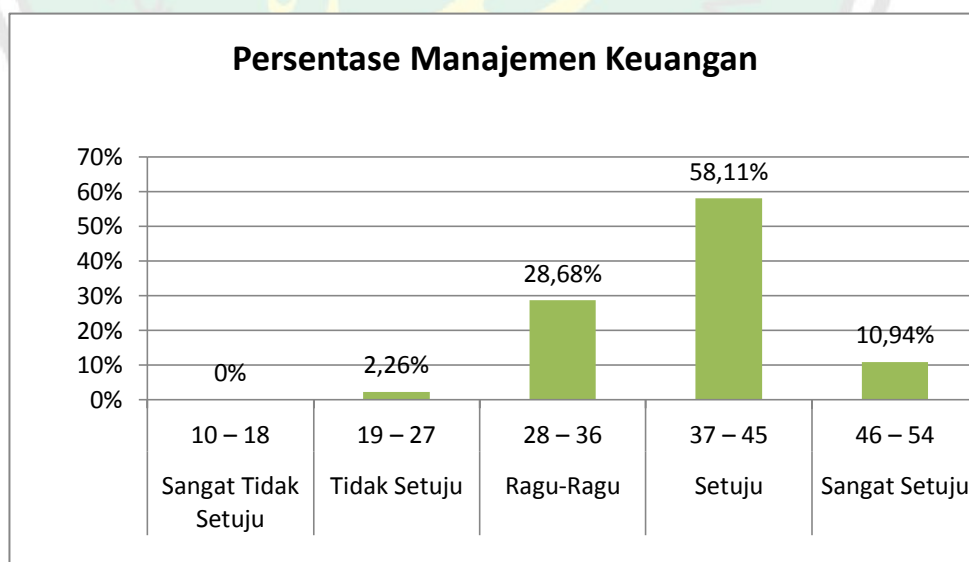
Untuk lebih detailnya gambaran tentang manajemen keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 Deskripsi Data Variabel Manajemen Keuangan

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	10 – 18	0	0 %
2	Tidak Setuju	19 – 27	6	2,26%
3	Ragu-Ragu	28 – 36	76	28,68%
4	Setuju	37 – 45	154	58,11%
5	Sangat Setuju	46 – 54	29	10,94%
Jumlah			265	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa manajemen keuangan pada mahasiswa FITK tidak ada mahasiswa yang memilih sangat tidak setuju, 6 mahasiswa atau 2,26% dari sampel memilih tidak setuju, 76 mahasiswa atau 28,68% dari sampel memilih ragu-ragu, 154 mahasiswa atau 58,11% memilih setuju, 29 mahasiswa atau 10,94% memilih sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FITK angkatan 2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memilih selalu dalam melakukan manajemen keuangan. Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Gambar 4. 2 Diagram Manajemen Keuangan



3. Variabel Perilaku Konsumtif

Variabel perilaku konsumtif memiliki 4 indikator yang dijabarkan menjadi 10 butir pernyataan. Dari pernyataan-pernyataan yang telah dibuat tersebut menjadi kuesioner dan disebar ke 256 responden melalui *googleform*. Masing-masing pernyataan diukur dengan skala likert 1-5, skor 1 untuk pernyataan sangat setuju, skor 2 untuk pernyataan setuju, skor 3 untuk pernyataan ragu-ragu, skor 4 untuk pernyataan tidak setuju, skor 5 untuk pernyataan sangat tidak setuju.

$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas interval}} \\ &= \frac{50 - 10}{5} = 8\end{aligned}$$

Untuk lebih detailnya gambaran tentang perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

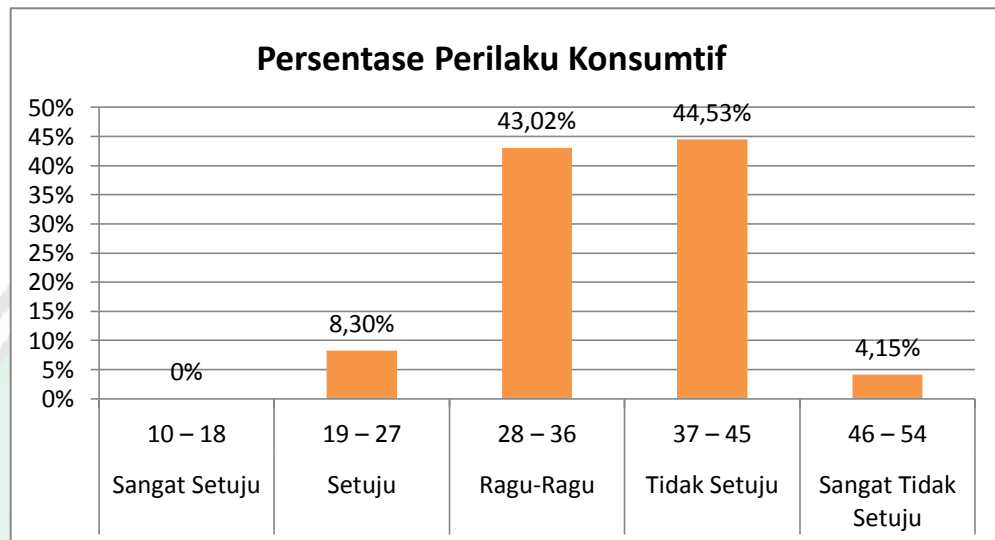
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Variabel Perilaku Konsumtif

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10 – 18	0	0 %
2	Setuju	19 – 27	22	8,30%
3	Ragu-Ragu	28 – 36	114	43,02%
4	Tidak Setuju	37 – 45	118	44,53%
5	Sangat Tidak Setuju	46 – 54	11	4,15%
Jumlah			265	100%

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa perilaku konsumtif pada mahasiswa FITK tidak ada mahasiswa yang memilih sangat setuju, 22 mahasiswa atau 8,30% dari sampel memilih setuju, 114 mahasiswa atau 43,02% memilih ragu-ragu, 118 mahasiswa atau 44,53% memilih tidak setuju, 11 mahasiswa atau 4,15% memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FITK angkatan 2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memilih tidak setuju pada perilaku

konsumtif. Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Gambar 4. 3 Diagram Perilaku Konsumtif



C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, baik variabel dependen ataupun independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji ini untuk menguji normal tidaknya data pada distribusi data dengan pedoman:

- 1) jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dapat dikatakan normal.
- 2) jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dapat dikatakan tidak normal.

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 for windows:

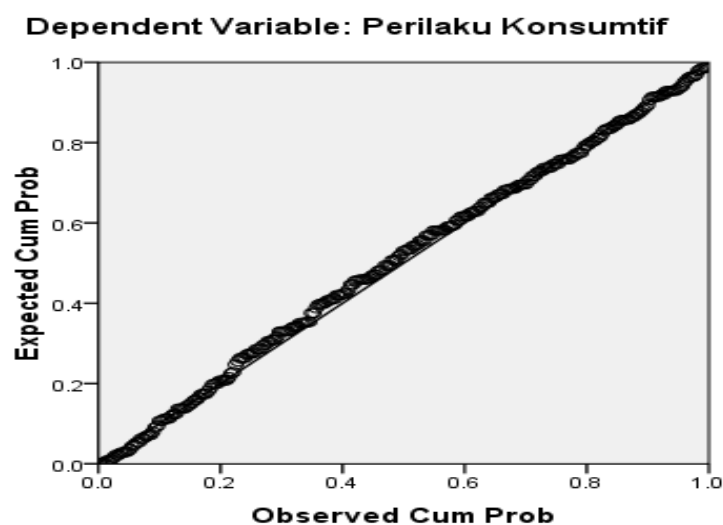
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		265
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.38770260
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.019
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.611
Asymp. Sig. (2-tailed)		.849
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa data di atas memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0.05 ($0.849 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kemudian jika dilihat dari uji hasil P-P Plot sebagai berikut:

Gambar 4. 4 Hasil uji P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan uji P P-Plot didapatkan bahwa titik-titik data seluruh responden sudah meyebar dengan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat juga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.

b. Uji Heterokedatisitas

Uji Heterokedatisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Uji Heterokedatisitas ini diuji dengan menggunakan uji Rank Spearman dengan dasar jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedatisitas dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedatisitas.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedatisitas

Correlations			Pendidikan Ekonomi Keluarga	Manajemen Keuangan	Unstandardi zed Residual
Spearman's rho	Pendidikan Ekonomi Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.293**	.030
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.631
		N	265	265	265
	Manajemen Keuangan	Correlation Coefficient	.293**	1.000	-.003
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.959
		N	265	265	265
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.030	-.003	1.000
		Sig. (2-tailed)	.631	.959	.
		N	265	265	265

**, Correlation is significant at the 0.01level (2-tailed) .

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) variabel pendidikan ekonomi keluarga sebesar $0,631 > 0,05$ dan nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) variabel manajemen keuangan sebesar $0,959 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikansi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda, dimana uji multikolineritas dapat dikatakan baik jika variabel-variabel bebas tidak memiliki korelasi. Apabila tidak terjadi multikolineritas maka dapat dilanjutkan penelitian dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 (<10) dan nilai tolerance kurang dari 0,10 ($<0,10$).

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.726	3.512		6.470	.000		
	Pendidikan Ekonomi Keluarga	.173	.084	.130	2.061	.040	.910	1.099
	Manajemen Keuangan	.165	.069	.151	2.401	.017	.910	1.099

a. Dependent Variable:

Perilaku Konsumtif

Dari hasil uji multikolineritas diatas menunjukkan nilai VIF variabel pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan sebesar 1.099 dan nilai tolerance sebesar 0,910. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolineritas atau tidak ada korelasi antara variabel pendidikan ekonomi

dan manajemen keuangan karena nilai VIF kurang dari 10 ($1.099 < 10$) dan nilai tolerance kurang dari 0,10 ($0,910 < 0,10$).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis data variabel pendidikan ekonomi keluarga (X_1) dan manajemen keuangan (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.726	3.512		6.470	.000
Pendidikan Ekonomi Keluarga	.173	.084	.130	2.061	.040
Manajemen Keuangan	.165	.069	.151	2.401	.017

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + \mu$$

$$Y = 22,726 + 0,173 X_1 + 0,165 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Perilaku Konsumtif)

α = Konstanta (Nilai Intercep)

X_1 = Variabel bebas (Pendidikan Ekonomi Keluarga)

X_2 = Variabel bebas (Manajemen Keuangan)

B_1 = Koefisien regresi untuk X_1

B_2 = Koefisien regresi untuk X_2

μ = Error

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Diperoleh nilai α atau konstanta sebesar 22,726. Hal ini berarti perilaku konsumtif akan bernilai 22,726 jika variabel tidak dipengaruhi pendidikan ekonomi keluarga (X_1) dan manajemen keuangan (X_2).
- 2) Diperoleh nilai B_1 yang merupakan koefisien regresi X_1 sebesar 0,173 yang bernilai positif. Sehingga adanya hubungan yang searah antara variabel pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,173, apabila ada peningkatan variabel pendidikan ekonomi keluarga sebesar satu angka maka perilaku konsumtif juga meningkat sebesar 0,173. Begitu juga sebaliknya apabila pendidikan ekonomi keluarga menurun satu angka maka perilaku konsumtif menurun juga sebesar 0,173.
- 3) Diperoleh nilai B_2 yang merupakan koefisien regresi X_2 sebesar 0,165 yang bernilai positif. Sehingga adanya hubungan yang searah antara variabel manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,165, apabila ada peningkatan variabel manajemen keuangan sebesar satu angka maka perilaku konsumtif juga meningkat sebesar 0,165. Begitu juga sebaliknya apabila manajemen keuangan menurun satu angka maka perilaku konsumtif menurun juga sebesar 0,165.
- 4) “ μ ” merupakan faktor lain diluar penelitian, yaitu selain pendidikan ekonomi keluarga (X_1) dan manajemen keuangan (X_2).

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Parsial (Uji t)

Pada uji t ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk mempermudah data yang telah terkumpul peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 *for windows*. Adapun kesimpulan yang digunakan dalam uji t yakni sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka tidak ada pengaruh variabel X dan Y.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka ada pengaruh variabel X dan Y.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	22.726	3.512		6.470
	Pendidikan Ekonomi Keluarga	.173	.084	.130	2.061
	Manajemen Keuangan	.165	.069	.151	2.401

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

a) Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diketahui bahwa variabel pendidika ekonomi keluarga memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,061 dan Sig. sebesar 0,040, sedangkan pada t_{tabel} diketahui sebesar 1,645 untuk $n = 265$ dan $\alpha = 0,05$. Adapun hipotesis sebagai berikut:

Ho= Tidak ada pengaruh negatif signifikan pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ha= Ada pengaruh negatif signifikan pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Nilai t_{hitung} sebesar 2,061 dan Sig. sebesar 0,040, sedangkan pada t_{tabel} diketahui sebesar 1,645 sehingga $t_{hitung} 2,061 > t_{tabel} 1,645$ dan $0,040 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya secara parsial pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b) Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel manajemen keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,041 dan Sig. sebesar 0,017, sedangkan pada t_{tabel} diketahui sebesar 1,645 untuk $n = 265$ dan $\alpha = 0,05$. Adapun hipotesis sebagai berikut:

Ho = Tidak ada pengaruh negatif signifikan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ha= Ada pengaruh negatif signifikan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Nilai t_{hitung} sebesar 2,041 dan Sig. sebesar 0,017, sedangkan pada t_{tabel} diketahui sebesar 1,645 sehingga $t_{hitung} 2,041 > t_{tabel} 1,645$ dan $0,017 < 0,05$. Hal itu telah menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya secara parsial manajemen keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan sebagai pengujian variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat dengan melihat pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 secara keseluruhan terhadap variabel Y dengan hipotesis sebagai berikut:

H_o = Pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan tidak berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H_a = Pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Adapun kriteria dalam uji F sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh variabel X dan Y.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh variabel X dan Y.

Berikut merupakan hasil uji F (simultan) dengan bantuan aplikasi SPSS 16 for windows:

Tabel 4. 9 Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	417.409	2	208.704	7.135	.001 ^a
	Residual	7663.218	262	29.249		
	Total	8080.626	264			

a. Predictors: (Constant), Manajemen Keuangan, Pendidikan Ekonomi Keluarga

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil uji F tersebut merupakan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,135 dan F_{tabel} sebesar 3,07 sedangkan nilai signifikan 0,001

sehingga $F_{hitung} 7,135 > 3,07$ dan $0,001 < 0,05$. Dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga secara simultan pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

c. Uji Koefisien Determinasi

Adapun hasil perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 16 *for windows* sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 ^a	.052	.044	5.408

a. Predictors: (Constant), Manajemen Keuangan, Pendidikan Ekonomi Keluarga

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

D

Dari tabel tersebut persamaan regresi juga dapat diketahui bahwa nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,227 atau 22,7%, hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif sebesar 22,7%.

Sedangkan nilai R square (koefisien determinasi) sebesar 0,052 atau 5,2 %. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan mempengaruhi perilaku konsumtif sebesar 5,2 % sedangkan sisanya 94,8 % variabel perilaku konsumtif dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif

Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat dilihat dari koefisien regresi pada variabel X_1 didapat angka 0,173 jadi pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 0,173 setiap ada kenaikan satu satuan variabel X_1 . Sedangkan pada uji koefisien regresi linier berganda untuk variabel pendidikan ekonomi keluarga diperoleh $t_{hitung} 2,061 > t_{tabel} 1,645$ dengan tingkat signifikansi $0,040 < 0,05$.

Berdasarkan hasil dari uji diatas yang telah dijelaskan bahwa terbukti adanya pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hasil tersebut juga menyatakan bahwa semakin negatif pendidikan ekonomi yang diterapkan dalam keluarga maka akan semakin negatif pula dalam perilaku konsumtif namun sebaliknya. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga secara parsial pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Hasil tersebut sesuai dengan pandangan teori menurut Lermotte bahwa pendidikan ekonomi dapat ditanamkan kepada peserta didik dengan membiasakan dan bersikap sehat terhadap uang yang merupakan pendidikan pengelolaan terhadap uang dapat sisi positif yang terkait dengan pembelanjaan, investasi maupun menabung.⁵⁶ Dari indikator menurut Siswoyo yang dijadikan acuan dalam angket yang telah diisi oleh mahasiswa

⁵⁶ Nur Anita Yunikawati, "Pengaruh status sosial ekonomi orangtua, pendidikan ekonomi dari keluarga terhadap financy literacy dan gaya hidup serta dampaknya pada rasionalitas konsumsi," Tesis, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2012. h.39

bahwa menentukan pilihan apa yang ingin dikonsumsi lebih cenderung dalam memperhatikan pendidikan ekonomi keluarga dengan melalui ranah pembiasaan, keteladanan, penjelasan yang telah diajarkan oleh orang tua masing-masing.⁵⁷

Hasil pendidikan ekonomi keluarga berdasarkan angket tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ekonomi keluarga dalam kategori selalu berjumlah 167 mahasiswa atau 63,02% jumlah tersebut lebih besar daripada kategori sangat selalu berjumlah 15 mahasiswa atau 5,66%, dan kategori jarang berjumlah 82 mahasiswa atau 30,94% sedangkan kategori tidak pernah berjumlah 1 mahasiswa atau 0,38%.

Secara teoritis, hasil temuan dalam penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Vygotsky yang menyatakan bahwa pembelajaran sangat penting dibutuhkan dalam kehidupan di lingkungan sekitar, termasuk didalamnya lingkungan keluarga. Keluarga memegang peranan penting dan terbesar didalam pembentukan sikap dan perilaku individu sehingga dapat membentuk kebiasaan dan perilaku anak dalam mempengaruhi suatu di kehidupannya.⁵⁸

Temuan lain dalam penelitian ini juga sejalan dengan yang didapatkan dari penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Bagus Shandy yang menyatakan bahwa pendidikan ekonomi keluarga mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi.⁵⁹ Biasanya mahasiswa setelah mendapatkan pendidikan ekonomi dari keluarga mahasiswa tidak cenderung konsumtif. Dengan begitu pendidikan ekonomi keluarga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi

⁵⁷ Siswoyo, *Perilaku Organisasional Anggota Koperasi dan pengaruhnya terhadap partisipasi Anggota serta manfaat yang diperoleh Anggota Koperasi*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPS Universitas Brawijaya Malang, 2005

⁵⁸ Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007) h.132

⁵⁹ Bagus, *Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Dimediasi Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2011*. Jurnal, Universitas Negeri Malang, No.1 Vol.1 2013

mahasiswa karena cenderung melakukan apa yang dibiasakan oleh orang tua nya sejak sedini mungkin.

Pentingnya pendidikan anak dalam keluarga juga terdapat dalam Surat Al-Isra ayat 23-25: Al-Qur'an:⁶⁰

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عَنْكَ الْكِبَرُ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۖ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ۖ رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا فِي نُفُوسِكُمْ ۚ إِنَّ تَكُونُوا صَالِحِينَ فَإِنَّهُ كَانَ لِلْأَوَّابِينَ غَفُورًا ۝

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, "Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu; jika kamu orang yang baik, maka sungguh, Dia Maha Pengampun kepada orang yang bertobat.

Dalam Surat Al Isra ayat 23-25 bahwa dapat direlevansi sebagai tujuan pendidikan dimana keluarga mempunyai peran dalam pembentukan akhlak dan kepribadian anak oleh karena itu keluarga harus memberikan pendidikan atau mengajar anak tentang akhlak mulia atau sesuai syariat islam.

B. Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara parsial tingkat manajemen keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil tersebut dapat dilihat dari koefisien regresi pada variabel X_2 didapat angka 0,165 jadi pengaruh manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif

⁶⁰ Al-Qur'an <http://tafsirq.com/17-al-Isra'/ayat-23-25>

mahasiswa sebesar 0,165 setiap ada kenaikan satu satuan variabel X_2 . Sedangkan pada uji koefisien regresi linier berganda untuk variabel manajemen keuangan diperoleh $t_{hitung} 2,041 > t_{tabel} 1,645$ dengan tingkat signifikansi $0,017 < 0,05$.

Jika dilihat dari manajemen keuangan berdasarkan angket tersebut menunjukkan bahwa manajemen keuangan lebih dominan di kategori setuju dengan berjumlah 154 mahasiswa atau 58,11%, jumlah ini lebih besar daripada kategori tidak setuju berjumlah 6 mahasiswa atau 2,26%. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki manajemen keuangan yang baik rasional dalam perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil dari uji diatas yang telah dijelaskan bahwa terbukti adanya pengaruh manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hasil tersebut juga menyatakan bahwa semakin baik manajemen keuangan yang diterapkan setiap individu maka akan rasional pula perilaku konsumtif namun sebaliknya apabila manajemen keuangan semakin tidak baik maka perilaku konsumtif akan semakin tidak rasional pula. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini sesuai dengan pandangan teori menurut Gitman bahwa manajemen keuangan adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (money) dari unit individual atau rumah tangga karena dalam proses pengelolaan tersebut, maka terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti.⁶¹ Namun dengan mengetahui manajemen keuangan secara pribadi merupakan langkah awal untuk aplikasi yang tepat ketika mengelola uang pribadi.

Temuan lain dari peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Rizky juga menyatakan bahwa pengelola uang saku mempunyai pengaruh positif

⁶¹ Gitman, *Principles Managerial Finance 11 th Edition*, (Boston, 2006), h.4

signifikan terhadap rasionalitas perilaku konsumtif.⁶² Dalam berkonsumsi mahasiswa cenderung lebih memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa akan berperilaku konsumtif semakin rasional jika dapat menerapkan skala prioritas kebutuhan dan tidak mudah tergiur dengan barang diskon ataupun harga murah, sehingga upaya pemenuhan kebutuhan seorang mahasiswa tidak terlepas dari manajemen keuangan.

Islam juga mengajarkan pentingnya pengelolaan keuangan untuk kehidupan yang akan datang, Allah SWT berfirman dalam Al Quran Surat Al- Hasyr ayat 18:⁶³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّмَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Dengan begitu sebagai orang yang beriman, hendaknya kita berlindung dan selalu mematuhi-Nya serta memikirkan apa saja amalan yang harus dipersiapkan di hari esok (akhirat) sebagaimana Allah mengetahui segala sesuatu yang kalian kerjakan.

C. Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif dapat dilihat berdasarkan hasil uji F yang bahwa F menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 7,135 dan F_{tabel} sebesar 3,07

⁶² Rizky, Pengaruh pengelolaan uang saku, modernitas, kecerdasan emosional, dan pemahaman dasar ekonomi terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang (Malang: Jurnal Pendidikan Vol.09, No.1)

⁶³ Al-Qur'an <http://tafsirq.com/59-al-hasyr/ayat-18>

sedangkan nilai signifikan 0,001 sehingga $F_{hitung} 7,135 > F_{tabel} 3,07$ dan $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara simultan pendidikan ekonomi keluarga (X_1) dan manajemen keuangan (X_2) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Jika dilihat dari nilai *Adjust R Square* yang diperoleh, maka pendidikan ekonomi keluarga (X_1) dan manajemen keuangan (X_2) memiliki pengaruh sebesar 5,2 % dalam mempengaruhi perilaku konsumtif., sedangkan sisanya 94,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan Siswoyo mengatakan bahwa pendidikan ekonomi keluarga dapat mempengaruhi perilaku pembiasaan, keteladanan dan penjelasan akan membentuk sebuah pola pikir.⁶⁴ Dimana orang tua memberikan pendidikan nonformal pada anak usia dini. Sedangkan menurut Gitman, manajemen keuangan adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (money) dari unit individual atau rumah tangga.⁶⁵ Begitu pula Schiffman dan Kanuk mengatakan bahwa perilaku konsumen sebagai cara individu mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumber daya mereka yang tersedia (waktu, uang, jasa) guna membeli barang-barang yang berhubungan dengan konsumsi.⁶⁶

Perilaku konsumtif juga ditentukan oleh tingkat pengetahuan mahasiswa tentang ekonomi, sehingga pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan menjadi hal penting. Pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan menjadi penting, karena dengan pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan berarti menunjukkan mahasiswa atau masyarakat merupakan konsumen yang cerdas, sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara.

⁶⁴ Siswoyo, *Perilaku Organisasional Anggota Koperasi dan pengaruhnya terhadap partisipasi Anggota serta manfaat yang diperoleh Anggota Koperasi*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPS Universitas Brawijaya Malang, 2005

⁶⁵ Gitman, *Principles Managerial Finance 11 th Edition*, (Boston, 2006), h.4

⁶⁶ Schiffman & Kanuk, *Perilaku Konsumtif edisi ketujuh terjemahan Zoelkifli Kasip*, (Jakarta: Indeks, 2008), h.6

Mahasiswa atau masyarakat yang cerdas akan mampu menerapkan skala prioritas guna memanipulasi perilaku konsumtif di suatu negara. Terkait dengan perilaku konsumsi mahasiswa, pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan tingkat pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan tersebut, mahasiswa FITK juga memiliki tingkat perilaku konsumtif yang sedang dimana sebagian besar mahasiswa memiliki keinginan untuk memenuhi sesuatu yang diinginkan namun mahasiswa dapat mengontrol diri dan menerapkan skala prioritas.

Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan dengan perilaku konsumtif. Penelitian Bagus Shandy terjadi karena kesamaan perilaku seseorang dengan keluarga serta norma yang sudah diterapkan.⁶⁷ Seseorang mahasiswa akan cenderung mudah mengikuti tuntunan di dalam keluarga sehingga apabila di dalam keluarga berperilaku menabung maka mahasiswa tersebut akan berperilaku tersebut. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Rizki bahwa pengelolaan uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.⁶⁸ Oleh karena itu, seseorang cenderung sudah sadar dan mengerti tentang pengelolaan uang saku yang sejalan dengan pemikiran lambat laun semakin dewasa.

Dalam Islam juga melarang perbuatan kikir sebagaimana Allah SWT telah melarang perbuatan boros dan berlebih-lebihan, seperti firman Allah pada Surat Al-Thalaq ayat 7:

⁶⁷ Bagus, *Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Dimediasi Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2011*. Jurnal, Universitas Negeri Malang. No.1 Vol.1 2013

⁶⁸ Rizky, dkk. 2016. *Pengaruh Pengelolaan uang saku, modernitas, kecerdasan emosional, dan pemahaman dasar ekonomi terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang*. Jurnal Pendidikan Vol.09, No.1

لِيُنْفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ ۚ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا
إِلَّا مَا آتَاهَا ۚ سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ۝

Artinya: Hendaklah orang yang mempunyai keluasaan memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang terbatas rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak membebani seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan setelah kesempitan.

Berdasarkan hasil analisis diatas antara pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif mempunyai pengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut disebabkan karena perilaku konsumtif tidak terlepas dari pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan. Pada pendidikan ekonomi keluarga setiap individu mempraktekan apa yang sudah keluarga ajarkan pada waktu masih anak-anak ataupun sampai saat ini. Sedangkan pada manajemen keuangan setiap individu harus bisa mengelola uang secara tepat agar dapat merencanakan masa depan yang lebih baik dari sebelumnya.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada penelitian ini yaitu tentang pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif signifikan pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis T bahwa besaran probabilitas (Sig) sebesar $0,040 > 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,061 > t_{tabel} 1,645$ maka dari hasil tersebut dapat diperoleh pendidikan ekonomi keluarga dapat mempengaruhi mahasiswa FITK dalam berperilaku konsumtif dan menunjukkan bahwa dengan membiasakan pendidikan ekonomi keluarga mulai sedini mungkin maka semakin rasional dalam perilaku konsumtif.
2. Terdapat pengaruh negatif signifikan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif, ini ditunjukkan dari hasil analisis T sebesar $0,017$ lebih kecil dari $0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,041 > t_{tabel} 1,645$ maka manajemen keuangan dapat mempengaruhi perilaku konsumtif dan jika semakin tinggi manajemen keuangan mahasiswa FITK maka tingkat perilaku konsumtif semakin rasional.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis menggunakan SPSS yaitu nilai F_{hitung} sebesar $7,135$ dan F_{tabel} sebesar $3,07$ sedangkan nilai signifikan $0,001$ sehingga $F_{hitung} 7,135 > 3,07$ dan $0,001 < 0,05$, ketika pendidikan

ekonomi keluarga dan manajemen keuangan semakin baik maka akan berpengaruh dalam berperilaku konsumtif secara rasional.

B. SARAN

1. Bagi Lembaga

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian maupun referensi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan perilaku konsumtif dalam pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi pembaca khususnya mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan orang tua untuk mempunyai tanggung jawab untuk mendidik anak berperilaku baik dalam pola konsumsi yang dilakukan sejak usia dini, mengingat pendidikan ekonomi keluarga dan manajemen keuangan memiliki kontribusi terhadap perilaku setiap anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis, dan diharapkan penelitian ini perlu dicoba lagi lebih mendalam dengan sampel yang lebih besar untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 2012. *Analisis Statistik: 5 Langkah Praktis Statistik dengan SPSS for Windows*. Sidoarjo: Zifatma
- Afif. 2017.” *Pengaruh Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi dalam Keluarga dan Latar belakang Sosial-Ekonomi Orang tua terhadap pengambilan keputusan berkonsumsi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*”. Skripsi tidak dipublikasi. Malang: Etheses UIN Malang.
- Arikunto. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bagus. 2013. *Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Dimediasi Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2011*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 1 No. 1. Diakses pada tanggal 18 April 2020
- Bank Indonesia. (<https://bi.go.id>) diakses pada tanggal 07 Mei 2020 jam 14.00
- Badan Pusat Statistik. (<https://bps.go.id>) diakses pada tanggal 08 Mei 2020 jam 13.00
- Darajat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi ke-3. Jakarta: Balai Pustaka
- Endah,Jubaedah. 2004. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Sinetron Remaja dengan Perilaku Konsumtif*. Skripsi tidak diterbitkan.FIP UPI
- Gitman. 2006. *Principles Managerial Finance 11 th Edition*. Boston
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Husein Umar. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kotler&Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII
- Mowen, John, C., dan Minor, M., 2002. *Perilaku Konsumen jilid 1*, Edisi Kelima (terjemahan). Jakarta: Erlangga
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian*

- Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Risnawati,dkk. 2018. *Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Modernitas Individu, dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Siswa*. Jurnal Pendidikan Vol.3 No.4. Diakses pada tanggal 18 April 2020
- Rizky,dkk. 2016. *Pengaruh Pengelolaan uang saku, modernitas, kecerdasan emosional, dan pemahaman dasar ekonomi terhadap rasionalitas perilaku konsumsi siswa kelas X IIS MAN 1 Malang*. Jurnal Pendidikan Vol.09, No.1. Diakses pada tanggal 18 April 2020.
- Santrock, J.W. 2007. *Remaja* . Jakarta: Erlangga
- Schiffman, L & Kanuk L. 2008. *Perilaku Konsumen*.Jakarta:PT Indeks
- Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Siswoyo,B.B. 2005. *Perilaku OrganisasionalAnggota Koperasi dan pengaruhnya terhadap partisipasi Anggota serta manfaat yang diperoleh Anggota Koperasi*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPS Universitas Brawijaya Malang.
- Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*.Bandung Alfabet.
- Sugiyono. 2000. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian tindakan, Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi.2005. *Metode Penelitian konmi dan Bisnis*.Yogyakarta: UII Pres
- Tirtaraharja, Umar.1994. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Dikti dan Departemen Pendidikan Kebudayaan
- Warsono. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi*. Journal of Science, volume 13 No.2. Diakses pada tanggal 15 Mei 2020.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 43/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 14 Januari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Irene Dinda Yuliana
NIM : 17130168
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Manajemen Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**
Lama Penelitian : **Januari 2021** sampai dengan **Maret 2021**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

[Signature]
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

LAMPIRAN II

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Malang

Identitas Responden

Nama :

NIM :

Jurusan :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat!
2. Ada beberapa pernyataan yang harus Anda jawab.
3. Disini tugas Anda adalah memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan realita yang dirasakan serta dialami selama ini pada diri Anda.
4. Setiap jawaban yang Anda berikan tidak ada yang benar ataupun salah.

1. Pendidikan Ekonomi Keluarga

Adapun pilihan jawaban tersebut yaitu:

SS = Sangat Sering

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

STP = Sangat Tidak Pernah

Indikator	Pernyataan
Pembiasaan	1. Setiap membeli barang, orang tua selalu mengingatkan untuk berhemat. 2. Orang tua memberikan uang saku bulanan dan Anda membelikan sesuai dengan kebutuhan. 3. Orang tua selalu mengingatkan Anda untuk menyisakan uang saku untuk ditabung. 4. Dalam membeli barang atau jasa, orang tua mengingatkan untuk menyesuaikan diri dengan skala kebutuhan. 5. Orang tua selalu mengajarkan hidup sederhana sedari Anda masih kecil.
Keteladanan	6. Orang tua saya terbiasa dengan hidup sederhana. 7. Orang tua saya membeli barang dengan penuh pertimbangan, sesuai dengan skala prioritas yang terpenting bagi keluarga.
Penjelasan	8. Orang tua membekali Anda tentang mengatur keuangan tentang bagaimana mengatur keuangan pribadi dengan baik. 9. Orang tua Anda memberikan pemahaman mengenai apa yang menjadi kebutuhan dan hanya sekedar keinginan. 10. Orang tua Anda bercerita tentang kisah Rosul dan orang sukses lainnya mengenai bagaimana mereka hidup sederhana bersama keluarganya.

2. Manajemen Keuangan

Adapun pilihan jawaban tersebut yaitu:

- a. SS = Sangat Setuju
- b. S = Setuju
- c. RR = Ragu- Ragu

d. TS = Tidak Setuju

e. STS = Sangat Tidak Setuju

Indikator	Pernyataan
Penggunaan Dana	1. Saya bisa membedakan antara kebutuhan dengan keinginan terkait keuangan. 2. Saya menyisihkan uang setiap bulan hanya untuk menabung. 3. Saya membuat anggaran pendapatan dan belanja secara rutin. 4. Saya memberikan batas maksimal pengeluaran untuk membantu saya hidup hemat.
Penentuan Sumber Dana	5. Saya memperoleh pemasukan salah satunya dari orang tua. 6. Saya membiayai hidup saya sendiri sejak kuliah.
Manajemen Resiko	7. Saya menabung untuk keperluan yang tidak terduga. 8. Saya selalu melihat setiap risiko yang ada dalam mengambil keputusan terkait keuangan.
Perencanaan Masa Depan	9. Saya merencanakan masa depan dengan cara asuransi/investasi/menabung. 10. Saya membuat rencana yang akan dilakukan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang dalam hidup saya.

3. Perilaku Konsumtif

Adapun pilihan jawaban tersebut yaitu:

f. SS = Sangat Setuju

g. S = Setuju

h. RR = Ragu- Ragu

i. TS = Tidak Setuju

j. STS = Sangat Tidak Setuju

Indikator	Pernyataan
Pemenuhan Keinginan	1. Ketika melihat barang yang terbaru, saya langsung membelinya. 2. Saya membeli barang yang saya inginkan meskipun tidak saya butuhkan. 3. Saya selalu mendapatkan semua barang yang saya inginkan, karena orang tua saya selalu membelikannya.
Barang Diluar Jangkauan	4. Saya senang membeli barang yang sedang diskon meskipun tidak saya butuhkan 5. Saya harus memiliki barang yang sedang digemari walaupun harganya mahal. 6. Saya membeli barang yang saya inginkan meskipun saya harus bekerja keras untuk bisa mendapatkannya.
Barang Tidak Produktif	7. Meskipun sudah memiliki barang serupa, tapi saya tetap membeli barang tersebut dengan model terbaru. 8. Saya lebih sering membeli barang konsumtif daripada barang produktif yang bisa memberikan nilai tambah.
Status	9. Saya senang membeli barang brand ternama untuk meningkatkan status saya. 10. Menurut saya penampilan adalah segalanya, oleh karena itu saya senang terlihat trendy dan fashionable.

LAMPIRAN III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Malang, Jawa Timur
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 585/Un. 03.1/TL.001/01/2021 22 Februari 2021
Lampiran : -
Perihal : Validasi Instrumen

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Dwi Sulistiani, SE., MSA., Ak
di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Irene Dinda Yuliana
NIM : 17130168
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan
Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif
Mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

LAMPIRAN IV

BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Irene Dinda Yuliana
Nim : 17130168
Judul : Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP : 197312122006042001

No	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	05/09/2020	Judul Proposal dan Kerangka Latar Belakang	
2.	13/11/2020	Konsultasi Proposal Bab I-III	
3.	04/12/2020	Revisi Proposal Bab I-III	
4.	15/12/2020	Acc Proposal Skripsi	
5.	26/01/2021	Instrumen penelitian (angket)	
6.	26/03/2021	Konsultasi Bab IV	
7.	30/03/2021	Konsultasi Bab I-IV	
8.	26/04/2021	Revisi Bab I-IV	
9.	05/05/2021	Konsultasi Bab V, Bab VI, Abstrak	
10.	11/05/2021	Revisi Bab I-VI, Abstrak	
11.	24/05/2021	Acc Skripsi	

Malang, 24 Mei 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan PIPS

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

LAMPIRAN V

SpinnerID | Login x Bing Microsoft Translator x (129) WhatsApp x PEDOMAN TRANSKRIPSI A/ Kuesioner - Google Formulir x

docs.google.com/forms/d/1BpQe2me_6W0s2ELAqgdAUa8d0Bf5eJZh2lWe19TD4/edit

Kuesioner ☆

Pertanyaan Jawaban 0/0

Kuesioner Penelitian

Dengan hormat,
Responden yang terhormat, saya adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian mengenai "Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif". Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Oleh karena itu, saya mohon bantuan Anda untuk berkenan meluangkan waktu mengisi/memberikan jawaban atas beberapa pernyataan terkait dengan penelitian ini. Adapun petunjuk pengisian kuesioner yaitu:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat.
2. Ada beberapa pernyataan yang harus Anda jawab.
3. Disini tugas Anda adalah memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan realita yang dirasakan serta dalam selama ini pada diri Anda.
4. Setiap jawaban yang Anda berikan tidak ada yang benar ataupun salah.

Atas perhatian dan waktu yang Anda berikan untuk mengisi/memberikan jawaban, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Irene Dinda Yullana

*Semua informasi yang dicantumkan dijaga kerahasiannya. Penelitian ini digunakan untuk tujuan ilmiah.
*Kuesioner ini dipertanyakan hanya bagi responden Mahasiswa FTK angkatan 2017

Email *
Alamat email valid
Formulir ini mengumpulkan alamat email. [Ubah setelan](#)

Setelah bagian 1... Lanjutkan ke bagian berikut.

ABSTRAK (1) (1).docx abstrak iren.docx PEDOMAN TRAN...docx ABSTRAK (3).docx ABSTRAK (1).docx Tampilkan semua x

SpinnerID | Login x Bing Microsoft Translator x (129) WhatsApp x PEDOMAN TRANSKRIPSI A/ Kuesioner - Google Formulir x

docs.google.com/forms/d/1BpQe2me_6W0s2ELAqgdAUa8d0Bf5eJZh2lWe19TD4/edit#responses

Kuesioner ☆

Pertanyaan Jawaban 0/0

Diah Anggraini
Niswah Mufidah Zain
Fitri Pangestu Noer Anggrainy
Intan Apriliana
Novianti Tri Rahmawati
Imam Masykur Habibulloh

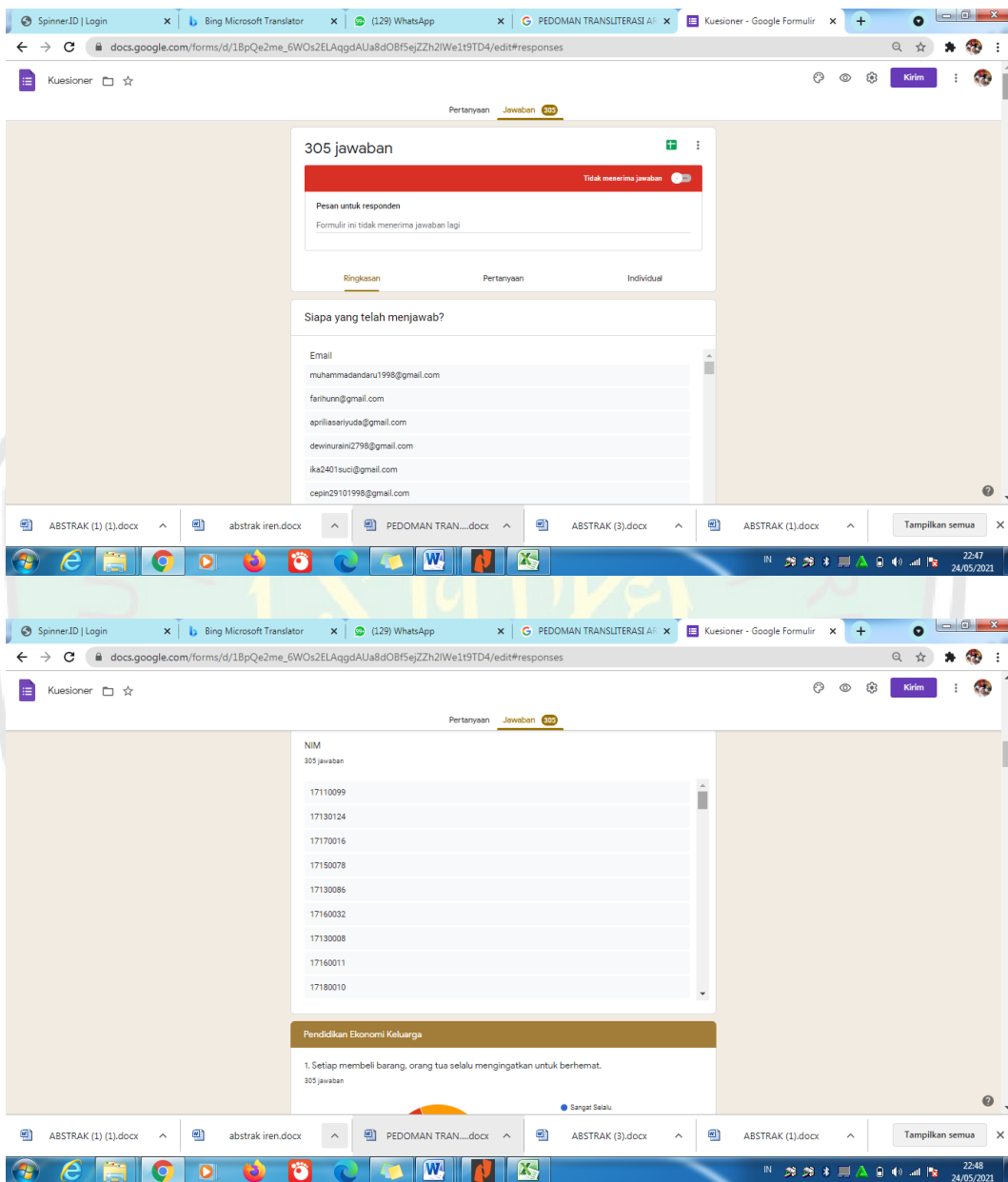
Jurusan
305 jawaban

Fakultas	Persentase
Pendidikan Agama Islam (PAI)	16.1%
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	21.3%
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	20.3%
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAU)	10%
Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	0.2%
Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	32.1%

NIM

ABSTRAK (1) (1).docx abstrak iren.docx PEDOMAN TRAN...docx ABSTRAK (3).docx ABSTRAK (1).docx Tampilkan semua x

22:45 24/05/2021



LAMPIRAN VI

DATA HASIL UJI COBA ANGKET VARIABEL PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA

Respoden	Butir Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	40
2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	41
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	33
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	45
6	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
7	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	41
8	4	4	2	5	4	4	4	4	4	2	37
9	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	41
10	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	44
11	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	44
12	4	4	3	4	5	3	5	4	4	2	38
13	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	41
14	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	31
15	4	4	2	4	5	4	4	3	4	2	36
16	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	35
17	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	41
18	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	45
19	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	40
20	5	5	3	5	5	5	5	3	5	2	43

21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	37
23	5	4	5	5	5	5	3	5	5	1	43
24	3	5	3	3	5	5	5	3	3	5	40
25	5	4	4	3	4	4	4	4	3	2	37
26	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	46
27	3	4	3	3	4	3	5	3	3	2	33
28	3	4	3	4	5	3	4	3	2	2	33
29	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	45
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38



LAMPIRAN VII

DATA HASIL UJI COBA ANGKET VARIABEL MANAJEMEN KEUANGAN

Respoden	Butir Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	34
2	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	45
3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	39
4	5	4	3	4	4	2	4	4	4	3	37
5	5	4	3	5	4	1	5	5	5	5	42
6	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	44
7	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	39
8	4	2	2	4	3	1	2	3	2	3	26
9	3	4	3	4	2	3	5	4	4	4	36
10	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	44
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
12	3	3	3	3	5	1	3	3	3	3	30
13	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	32
14	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	29
15	5	3	3	4	4	2	4	5	3	4	37
16	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	32
17	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	32
18	4	5	4	4	5	2	4	5	4	5	42
19	5	4	4	5	4	2	5	5	4	4	42
20	5	4	4	3	2	3	5	4	3	5	38

21	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	33
22	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	28
23	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	27
24	5	4	5	5	1	2	5	5	5	5	42
25	4	3	1	4	4	1	4	4	4	3	32
26	5	4	3	3	5	1	4	4	4	4	37
27	5	5	4	4	2	3	5	5	5	5	43
28	5	3	2	3	2	2	3	4	4	4	32
29	5	4	3	5	5	3	5	4	4	4	42
30	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	37

ALANG



OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC

LAMPIRAN VIII

DATA HASIL UJI COBA ANGKET VARIABEL PERILAKU KONSUMTIF

Respoden	Butir Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	5	3	2	2	5	3	36
2	3	3	4	3	2	2	1	1	1	1	21
3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	31
4	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	41
5	5	5	4	5	5	1	5	2	5	1	38
6	1	2	1	2	5	2	2	1	1	1	18
7	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	20
8	4	3	3	3	4	3	5	2	4	4	35
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
10	5	5	5	5	4	2	5	3	5	5	44
11	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	32
12	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	31
13	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	32
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	3	4	3	2	5	2	5	3	3	3	33
16	4	3	3	3	5	2	3	4	5	4	36
17	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	23
18	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	32
19	5	4	4	4	5	2	5	4	5	3	41
20	3	4	4	2	4	1	2	3	2	1	26

21	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	44
22	4	2	5	3	5	2	4	1	4	5	35
23	5	5	5	5	5	2	5	3	5	2	42
24	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	43
25	3	3	2	4	5	2	3	4	4	2	32
26	3	5	3	4	4	4	4	2	4	4	37
27	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
28	4	1	4	1	2	1	2	2	3	2	22
29	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	44
30	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38



arga

OF MAULANA N



Pusat Perpustakaan

[illegible]

X1.6	Pearson Correlation	.185	.321	.091	.240	.209	1	.323	.371*	.285	.480**	.484**
	Sig. (2-tailed)	.328	.084	.632	.202	.268		.082	.043	.127	.007	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.658**	.600**	.467**	.607**	.554**	.323	1	.421*	.711**	.583**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.000	.001	.082		.021	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.387*	.354	.204	.300	.380*	.371*	.421*	1	.471**	.388*	.594**
	Sig. (2-tailed)	.035	.055	.279	.107	.038	.043	.021		.009	.034	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	.843**	.574**	.622**	.743**	.601**	.285	.711**	.471**	1	.613**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.127	.000	.009		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	.491**	.403*	.461*	.444*	.309	.480**	.583**	.388*	.613**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.006	.027	.010	.014	.097	.007	.001	.034	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.825**	.747**	.673**	.806**	.619**	.484**	.825**	.594**	.900**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN X

Output SPSS Uji Validitas Instrumen Manajemen Keuangan

Y OF MALANG

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
X2.1 Pearson Correlation	1	.244	.060	.256	.073	-.061	.483**	.474**	.380*	.514**	.510**
Sig. (2-tailed)		.193	.752	.172	.703	.748	.007	.008	.039	.004	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2 Pearson Correlation	.244	1	.505**	.345	.098	.172	.763**	.511**	.635**	.605**	.750**
Sig. (2-tailed)	.193		.004	.062	.608	.363	.000	.004	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3 Pearson Correlation	.060	.505**	1	.284	-.024	.321	.387*	.404*	.354	.381*	.568**
Sig. (2-tailed)	.752	.004		.128	.901	.084	.035	.027	.055	.038	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4 Pearson Correlation	.256	.345	.284	1	.283	.032	.438*	.602**	.369*	.409*	.613**
Sig. (2-tailed)	.172	.062	.128		.129	.866	.016	.000	.045	.025	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5 Pearson Correlation	.073	.098	-.024	.283	1	.046	.054	.245	.188	.131	.396*
Sig. (2-tailed)	.703	.608	.901	.129		.808	.777	.192	.319	.489	.030
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

OF MAULANA M

X2.6 Pearson Correlation	-.061	.172	.321	.032	.046	1	.162	.132	.203	.097	.368*
Sig. (2-tailed)	.748	.363	.084	.866	.808		.392	.488	.282	.611	.045
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7 Pearson Correlation	.483**	.763**	.387*	.438*	.054	.162	1	.574**	.598**	.703**	.790**
Sig. (2-tailed)	.007	.000	.035	.016	.777	.392		.001	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8 Pearson Correlation	.474**	.511**	.404*	.602**	.245	.132	.574**	1	.554**	.717**	.796**
Sig. (2-tailed)	.008	.004	.027	.000	.192	.488	.001		.001	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9 Pearson Correlation	.380*	.635**	.354	.369*	.188	.203	.598**	.554**	1	.601**	.765**
Sig. (2-tailed)	.039	.000	.055	.045	.319	.282	.000	.001		.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.1 Pearson Correlation	.514**	.605**	.381*	.409*	.131	.097	.703**	.717**	.601**	1	.789**
Sig. (2-tailed)	.004	.000	.038	.025	.489	.611	.000	.000	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Tota Pearson Correlation	.510**	.750**	.568**	.613**	.396*	.368*	.790**	.796**	.765**	.789**	1
Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.000	.030	.045	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN XI

Output SPSS Uji Validitas Instrumen Perilaku Konsumtif

Y OF MALANG

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total
X3.1 Pearson Correlation	1	.593**	.776**	.674**	.348	.185	.658**	.387*	.843**	.491**	.825**
Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.059	.328	.000	.035	.000	.006	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.2 Pearson Correlation	.593**	1	.441*	.761**	.399*	.321	.600**	.354	.574**	.403*	.747**
Sig. (2-tailed)	.001		.015	.000	.029	.084	.000	.055	.001	.027	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3 Pearson Correlation	.776**	.441*	1	.582**	.229	.091	.467**	.204	.622**	.461*	.673**
Sig. (2-tailed)	.000	.015		.001	.224	.632	.009	.279	.000	.010	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4 Pearson Correlation	.674**	.761**	.582**	1	.501**	.240	.607**	.300	.743**	.444*	.806**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.005	.202	.000	.107	.000	.014	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.5 Pearson Correlation	.348	.399*	.229	.501**	1	.209	.554**	.380*	.601**	.309	.619**
Sig. (2-tailed)	.059	.029	.224	.005		.268	.001	.038	.000	.097	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

OF MAULANA M

X3.6 Pearson Correlation	.185	.321	.091	.240	.209	1	.323	.371*	.285	.480**	.484**
Sig. (2-tailed)	.328	.084	.632	.202	.268		.082	.043	.127	.007	.007
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.7 Pearson Correlation	.658**	.600**	.467**	.607**	.554**	.323	1	.421*	.711**	.583**	.825**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.000	.001	.082		.021	.000	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.8 Pearson Correlation	.387*	.354	.204	.300	.380*	.371*	.421*	1	.471**	.388*	.594**
Sig. (2-tailed)	.035	.055	.279	.107	.038	.043	.021		.009	.034	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.9 Pearson Correlation	.843**	.574**	.622**	.743**	.601**	.285	.711**	.471**	1	.613**	.900**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.127	.000	.009		.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.1 Pearson Correlation	.491**	.403*	.461*	.444*	.309	.480**	.583**	.388*	.613**	1	.735**
Sig. (2-tailed)	.006	.027	.010	.014	.097	.007	.001	.034	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Tota Pearson Correlation	.825**	.747**	.673**	.806**	.619**	.484**	.825**	.594**	.900**	.735**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.001	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN XII

Output SPSS Uji Reliabilitas

1. Pendidikan Ekonomi Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	10

2. Manajemen Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	10

3. Perilaku Konsumtif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	10

LAMPIRAN XIII

Data Angket Respoden Penelitian

No	Nama Lengkap	Jurusan	Pendidikan Ekonomi Keluarga										T	Manajemen Keuangan										T	Perilaku Konsumtif										T
			X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	Muhammad Andaru Riansyahputra	PAI	3	4	2	2	3	4	5	3	3	2	31	4	3	2	4	5	2	4	4	4	3	35	5	4	4	4	4	3	5	3	5	4	41
2	Muhammad Farihun Najah	PAI	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	40	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37
3	Moch Rafdi Ardiansyah	PAI	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	Sri Setyowati	PAI	4	4	5	5	5	4	5	5	5	2	44	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	45
5	Satriya Dwi Wicaksono	PAI	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	37	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	37	5	4	3	5	4	2	3	3	4	4	37
6	Fatimah Azzahra	PAI	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38	3	4	3	3	4	2	3	4	5	4	35	3	5	4	3	4	1	4	5	5	4	38
7	Bagus Novianto	PAI	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	44
8	Mia Qoidatul Zizah	PAI	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	44	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
9	Revi Ayu Makhriza	PAI	5	3	4	4	5	5	5	4	4	3	42	5	3	3	4	4	3	4	4	5	4	39	5	4	4	3	4	4	3	4	4	2	37
10	Ulil Albab	PAI	5	4	3	4	5	5	4	3	4	2	39	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
11	Nabiilatul Mahbuubah	PAI	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	42	4	4	2	2	5	5	4	3	4	3	36	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	31
12	U'un Ma'rifatul Jannah	PAI	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	39	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45	4	5	4	3	5	3	4	5	5	5	43

13	Nurul Muhimmatul Fauziyah	PAI	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	40	5	4	3	4	5	2	4	4	4	5	40	4	3	5	2	3	2	2	2	5	4	32
14	Amaliah	PAI	4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	40	3	4	3	5	5	2	4	5	5	5	41	5	5	4	3	5	4	4	3	2	2	37
15	Achmad Wariz Kurniawan	PAI	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37	5	4	5	5	5	2	5	5	3	4	43	3	4	5	5	5	2	3	2	4	5	38
16	M. Gus Ahlun Naja	PAI	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	31	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
17	Mawardi Noer Aldiansyah	PAI	5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	35	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	40	3	3	5	3	4	4	5	3	5	2	37
18	Apriya Yollinda	PAI	4	4	3	5	5	4	5	4	3	3	40	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	41	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	46
19	Muis Romansah	PAI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	32	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
20	Akhmad Khusyairi	PAI	4	4	4	2	5	4	4	5	5	5	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	25
21	Rizal Tantowi Jauhari	PAI	4	3	5	5	5	5	5	4	4	2	42	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43	4	5	4	4	4	2	4	3	4	3	37
22	Dyo Alif Pratama	PAI	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	30	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	32	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
23	Aswati	PAI	2	4	2	5	5	4	4	5	3	3	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
24	Moh Yusuf Fathoni S	PAI	5	4	4	5	5	3	3	5	4	5	43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	46
25	Moh. Sholihul Anam	PAI	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3	3	4	3	5	3	3	4	4	2	34
26	Dharis Nurhidayah	PAI	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	46	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	2	5	2	1	1	1	1	1	5	4	23	
27	Muhammad Ali	PAI	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	45	5	3	3	4	5	5	5	5	1	2	38	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	46

28	Iqbal hanif	PAI	4	3	5	4	3	4	5	2	4	3	37	3	4	5	3	4	2	2	4	4	5	36	1	2	3	1	4	2	1	2	4	2	22
29	Imro Atin khosya	PAI	4	4	2	3	5	5	5	2	2	2	34	5	4	2	5	2	4	4	4	3	4	37	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
30	Irnowati	PAI	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	37	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	29
31	Farokhi Dawin Ni'am	PAI	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	38	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	47	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	45
32	Muhammad Danny Arif Rakhman	PAI	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	39	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	31	3	3	4	4	5	2	3	2	3	3	32
33	Jauharish Shofi Ulul Azmi	PAI	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	39	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	29	3	3	5	4	4	3	4	4	5	5	40
34	Izzatun Nabilah M	PAI	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36	4	3	2	4	5	4	4	4	4	5	39	3	2	4	2	4	1	3	3	5	3	30
35	Imron Ghulam Rosidi	PAI	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	41	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	41	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	41
36	Muhamad Jamal	PAI	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	36	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	38
37	Luqman Hakim	PAI	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
38	M. Iqbal Ghafiri Enhas	PAI	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	35	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	39	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	39
39	Anik Asfiyatin	PAI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	36
40	Arroza Ayu Rachmaniyah	PAI	4	4	3	4	5	3	4	2	3	3	35	3	4	4	4	4	5	5	3	2	5	39	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	32
41	Faridatul Azman	PAI	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	38	3	3	3	3	4	2	4	4	5	3	34
42	M. Khoiron Ali Umar	PAI	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	39	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37

43	Renialda Rizki Sevianti	PAI	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	38	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	35	4	3	4	3	5	3	5	3	5	4	39
44	Sofiana	PAI	2	4	2	2	4	5	4	5	5	4	37	4	4	2	5	5	4	4	5	4	4	41	5	4	4	4	5	5	4	2	4	2	39
45	Dewi Mai	PAI	2	4	2	4	4	4	4	4	3	5	36	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	41	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	34
46	Farhan Nur Rahmat	PAI	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	34	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	34	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
47	Islamul Qaromah	PAI	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	39	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37	4	3	5	4	4	4	4	3	5	3	39
48	Fathoni wijaya	PAI	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	37	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
49	Moch Izzul Fahmi	PAI	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	25
50	Amrita Dian Islami	PAI	4	4	3	3	5	5	5	4	3	3	39	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	39	4	3	3	3	5	3	4	3	5	3	36
51	Hana Malihatul Azizah	PAI	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	43	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	42	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	33
52	Sa'dulloh Syam 'Azizie	PAI	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	35	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	36
53	Nurul Lailatul Khoirilah	PAI	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	3	5	2	4	1	3	3	4	3	31
54	Husnul Khotimah	PAI	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	43	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	40
55	Nurjihan Abidatur Rofifah	PAI	3	4	3	4	3	3	4	2	3	1	30	4	2	2	4	4	2	2	4	2	3	29	3	4	4	3	4	2	4	2	5	3	34
56	Iwan bekti setiawan	PAI	5	4	2	5	4	5	5	5	4	5	44	4	2	2	2	5	5	2	5	2	5	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	Novita Dwiyaniti	PAI	4	5	2	3	3	3	4	2	3	1	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	4	3	3	4	3	3	3	5	3	34

58	Wilda Azka Fikriyya	PAI	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	45	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	
59	Nurrochmah Soviani	PAI	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	44	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48	4	4	5	4	5	2	5	4	3	5	41
60	Izuddin Nur Aminulloh	PAI	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36	5	3	1	4	5	3	3	5	3	5	37	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	37
61	Rizqiyatul Khanifah	PAI	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	39	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34	4	3	4	4	5	2	3	2	4	4	35
62	Arina Rosyada	PAI	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	39	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35	3	5	5	5	3	2	4	4	5	5	41
63	Alfin Nur Laili	PIPS	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44	4	2	2	4	4	5	3	4	2	4	34	5	4	4	5	5	1	5	4	2	5	40
64	Santi Wahyu Sania	PIPS	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	33	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	34	3	2	3	2	4	1	4	2	3	2	26
65	Rizka Kurnia Dewi	PIPS	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	42	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	40	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
66	Shokhibul Kirom	PIPS	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	46	5	3	5	5	5	2	5	3	5	5	43
67	Imam Bagus Mahadi	PIPS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	40	4	3	4	4	5	2	3	4	4	3	36
68	Haliimatus	PIPS	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	40	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	45
69	Imam Masykur Habibulloh	PIPS	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	44	4	4	3	3	5	2	4	4	4	4	37	4	4	4	5	5	3	4	1	5	4	39
70	Nuril Dina Ahasyim	PIPS	3	4	3	4	5	5	4	3	3	2	36	5	4	4	4	2	1	5	4	2	2	33	4	4	4	4	3	3	4	2	4	5	37
71	Naufal Samudra	PIPS	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	38	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	34	3	3	4	4	5	1	4	2	5	1	32
72	Kurnia Rahayu	PIPS	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	39	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	39	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	46

73	Rada Kusuma Devi	PIPS	3	2	2	2	5	5	4	5	5	2	35	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	39	4	5	5	3	5	2	5	2	5	4	40
74	Rizqi Arum Firdianti	PIPS	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	43	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	37
75	Nira mawadah	PIPS	5	3	3	4	5	5	5	3	3	3	39	2	3	3	2	5	5	3	3	4	4	34	1	1	5	1	2	1	1	1	4	2	19
76	Silvia dwi rahayu	PIPS	5	3	3	5	4	4	4	2	4	3	37	5	4	2	4	4	5	4	3	3	4	38	5	5	4	4	5	2	4	3	4	4	40
77	Endah Devi Safitri	PIPS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	37	3	4	2	3	5	4	4	4	4	3	36	5	3	1	1	5	2	4	5	5	5	36
78	Chamim Thohari Mahfudillah	PIPS	4	3	4	5	5	5	5	4	4	2	41	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	34	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	32
79	Zulva Rohmatul Lailla	PIPS	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	5	1	5	5	3	4	3	4	4	37
80	lif Aisyah	PIPS	4	4	4	4	1	5	4	4	5	5	40	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	44
81	Siti Fauziyatun Ni'mah	PIPS	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	34	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	29	1	3	3	3	4	3	4	5	1	2	29
82	Dita famela aisiyyah	PIPS	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	33	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	44	2	2	4	2	4	2	1	4	4	2	27
83	Maulidya Salsabila Mustofa	PIPS	2	3	2	2	4	4	3	3	2	4	29	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	3	2	2	1	3	1	1	2	5	5	25
84	Eva Yuliningtyas	PIPS	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	35	4	2	2	2	4	3	4	3	4	2	30
85	Mochammad Yusron Habibi	PIPS	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	37	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	43	3	4	5	4	4	2	3	3	4	3	35
86	Moch. Hisyam Dhiya'ul Haq	PIPS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	40	4	4	5	4	4	2	3	2	4	4	36
87	Bella Nur Aliyah	PIPS	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37	4	4	3	3	5	2	4	4	4	4	37	4	4	5	3	5	3	4	3	5	5	41

88	Anis Hartanti	PIPS	5	4	4	4	5	5	4	3	3	2	39	5	4	4	4	2	1	5	4	2	2	33	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	43
89	Neila Farah	PIPS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	3	3	2	3	5	2	4	2	4	2	30	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	25
90	Zahrah Rafifah	PIPS	5	3	2	3	5	5	5	3	5	2	38	5	3	3	4	5	1	4	5	4	4	38	5	4	5	4	5	2	4	1	3	3	36
91	Luluk Mafula A. M	PIPS	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	44	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43	3	3	4	1	4	1	1	2	4	2	25
92	RA. Ardiazani	PIPS	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	35	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	30	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
93	Muhammad Mukhlis Anshori	PIPS	4	4	1	4	5	5	4	2	3	3	35	4	3	1	4	4	1	1	4	4	4	30	4	4	4	3	5	5	3	2	4	5	39
94	Ega Ode Ariyanti	PIPS	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	43	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	4	2	3	5	5	1	4	3	5	5	37
95	Luluk Fajriatul Muniroh	PIPS	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	47	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	44	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	46
96	Yeny Irawati	PIPS	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	33	4	4	2	3	4	2	4	5	4	5	37	5	4	3	3	5	2	3	3	3	4	35
97	ROFI SULASTRI	PIPS	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	41	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	41	3	4	2	5	4	1	4	2	3	2	30
98	Moh Daud Rafiqi	PIPS	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	39	4	3	2	3	5	1	3	5	4	5	35	4	4	4	5	5	4	5	2	1	2	36
99	Annisa Luthfiyaturrofifah	PIPS	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	28
100	Rika Reformasi Hilyatunnisa	PIPS	4	3	3	4	5	4	5	4	4	2	38	4	3	3	4	5	1	4	4	3	3	34	2	2	3	3	4	4	2	4	4	1	29
101	Ristuta Anggarani	PIPS	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42	5	3	3	4	5	1	4	5	3	4	37	4	4	4	4	5	1	3	3	4	3	35
102	Diah Anggraini	PIPS	2	5	2	4	4	4	4	5	5	2	37	5	5	4	4	4	2	5	4	5	5	43	5	4	4	4	4	1	3	5	4	4	38

103	Selly Kusumaharani	PIPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	46	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47
104	Vita Yulianingsih	PIPS	3	4	5	4	5	5	5	4	3	2	40	5	4	5	5	5	2	5	5	5	4	45	3	4	3	3	4	2	3	2	5	3	32
105	Eka Nindia Safitri	PIPS	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	44	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	42	3	3	4	4	4	3	3	3	5	5	37
106	Krisna Wati	PIPS	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	31	4	3	4	3	5	2	3	4	3	3	34	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	30
107	Ahmad Muzakky Ahlan Hafidz	PIPS	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	40	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
108	Erdin Putra Pratama	PIPS	3	2	4	5	3	4	4	2	3	3	33	5	4	1	1	5	5	2	4	5	4	36	5	2	4	5	5	1	1	3	4	2	32
109	Ramitha Arahma Maulidya	PIPS	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	46	3	4	3	4	4	3	3	5	5	4	38	4	3	3	2	1	2	3	2	1	1	22
110	Awanda Eka Pratiwi	PIPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	37
111	AM. Sulton Syaikhul Islam	PIPS	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	33	5	2	2	3	4	1	2	4	2	3	28	5	4	5	3	5	4	4	2	4	5	41
112	Novia Nida Nabila	PIPS	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	35	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	34	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	33
113	Ida Rahayu	PIPS	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	42	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	44	3	3	4	5	5	3	3	2	5	5	38
114	Arie Refarmzanah	PIPS	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	41	3	2	1	3	5	1	4	3	3	2	27	2	1	4	4	2	2	4	2	4	1	26
115	Mochamad Adi Dwi Andreanto	PIPS	2	2	2	2	5	5	5	4	3	2	32	4	2	2	4	4	5	3	4	2	4	34	4	4	5	4	4	1	4	3	5	5	39
116	Ibnu Atho' illah	PIPS	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	35
117	Ayu Kurnia Jaya	PIPS	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	46	4	2	2	3	2	2	5	5	4	5	34	5	5	5	4	5	2	5	1	5	5	42

118	Nur Laila Azkiyah	PGMI	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45	4	5	3	3	5	5	5	5	4	4	43	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	45
119	Fenny Alya	PGMI	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	32
120	Rizky Ayu Diani	PGMI	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	43	4	5	2	4	4	5	4	4	4	3	39	4	2	4	4	4	2	1	3	3	2	29
121	Resi Fatihatur	PGMI	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	37	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	35	4	2	4	4	4	2	1	3	3	2	29
122	Lailatul Hidayah Ayu Putri	PGMI	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	43	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
123	Nur Annisa	PGMI	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	46	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	34	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	34
124	Emma Sospa D S	PGMI	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	42	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	39	4	2	4	2	3	1	4	2	5	4	31
125	Ahmad Maulidin	PGMI	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	46	4	2	5	4	5	3	4	3	3	2	35
126	Anita Octalia Susanto	PGMI	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	43	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	42	3	3	4	4	5	3	2	2	5	5	36
127	Anita Farahiya	PGMI	3	4	3	3	5	5	4	4	3	3	37	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	40	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	35
128	Luluk Kristia Nur Indahsari	PGMI	4	3	3	3	4	4	5	4	5	3	38	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	44	3	2	4	2	3	1	4	3	5	3	30
129	Zakiyatul Fitriah	PGMI	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	42	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	37	4	5	5	4	4	2	4	2	4	4	38
130	Maulida Imania U	PGMI	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	36	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	32
131	Isma Mufida	PGMI	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37	4	3	3	3	5	5	3	3	3	3	35	2	2	3	2	2	2	3	2	5	4	27
132	Dayang Noor Camellia Rachman	PGMI	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	43	3	2	2	4	5	3	2	4	2	3	30	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	25

133	Firdah Nailil Karimah	PGMI	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37	5	3	4	3	5	5	5	4	3	4	41	2	2	2	3	3	2	3	3	4	1	25
134	Roshydatul Istiqomah	PGMI	3	4	1	3	4	4	3	5	4	4	35	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	43	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	30
135	Athiyyah Zulfa	PGMI	3	4	2	2	4	4	4	2	2	2	29	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	26	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	31
136	Faizatul Musyarrofah	PGMI	4	5	2	5	4	5	4	2	3	4	38	3	1	1	4	1	1	2	5	2	1	21	4	4	5	5	4	1	5	1	5	4	38
137	Isnaini Nur Rohmah	PGMI	3	4	3	5	4	5	5	3	4	3	39	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	44	4	4	5	4	5	1	3	2	5	5	38
138	Dewi Khusniatul Vatyca	PGMI	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	43	5	3	3	5	5	2	3	5	3	5	39	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	32
139	Sabila Firdausita Azza	PGMI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	31
140	Salsabila Rifda Mahdyah	PGMI	5	4	3	4	5	5	5	4	4	3	42	4	3	2	4	5	5	4	4	4	4	39	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	33
141	Yana Zulfinda	PGMI	4	4	2	3	3	3	3	2	2	1	27	4	5	5	5	5	1	5	4	4	4	42	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	37
142	Nurul Qodiriyah	PGMI	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	35	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	47	3	2	4	4	3	4	5	3	5	5	38
143	Afi Magfiroh	PGMI	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	36	4	4	1	3	3	4	4	3	4	5	35	4	2	2	4	1	2	2	2	1	2	22
144	Elissia Nawangsari	PGMI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	2	4	5	4	4	1	4	4	4	3	35	4	4	4	4	5	4	5	2	4	3	39
145	Jihan Fatika Sari	PGMI	3	4	3	3	5	5	5	3	3	2	36	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	43	5	5	5	4	5	2	5	4	5	2	42
146	Novianti Tri Rahmasari	PGMI	4	4	5	4	4	4	3	4	4	2	38	5	4	4	5	4	2	5	4	5	5	43	3	5	5	5	5	2	4	4	4	2	39
147	Fadhylatul Istiqomah	PGMI	3	5	2	2	4	5	4	2	3	4	34	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	45	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	35

163	Nissa Uli Khusna	PIAUD	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3	4	5	5	5	4	3	5	2	5	41	4	2	5	1	2	1	1	4	5	1	26
164	Nur Rohmatus	PIAUD	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	36	4	5	5	3	5	3	5	4	3	5	42	5	3	4	3	5	2	2	2	4	3	33
165	Meyda Nur Rohmah	PIAUD	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	46	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	5	3	5	4	5	3	3	3	5	4	40	
166	Masnunatul Masyiroh	PIAUD	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	4	3	4	3	5	3	4	3	2	2	33	
167	Aviatur Dewi Kamilah	PIAUD	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	45	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43	4	4	5	5	5	5	2	5	4	4	43	
168	Nur Fauziyah	PIAUD	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	4	3	2	3	4	5	4	4	3	35	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	33	
169	Desi Fatmawati	PIAUD	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	40	3	3	4	5	5	1	5	5	5	41	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43	
170	Hanum Savira Dzun Nikmaj	PIAUD	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	37	5	5	3	3	4	5	4	5	5	44	5	4	5	3	5	1	4	3	5	3	38	
171	Aviddeasafitri	PIAUD	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	35	
172	Alfi Maghfirotnunisa	PBA	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	35	5	4	2	4	5	2	4	5	3	38	5	4	4	4	5	2	5	3	5	3	40	
173	Alfiansyah	PBA	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37	4	2	2	4	4	2	3	4	4	33	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38	
174	Anif Kholida	PBA	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37	4	3	2	4	5	4	4	4	3	37	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	35	
175	Diska Fitriana	PBA	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	35	5	5	3	4	5	2	5	4	4	41	3	3	4	2	4	4	4	3	5	5	37	
176	Anis Uyun Nurlidya	PBA	3	4	2	3	5	5	5	2	2	2	33	3	3	3	4	5	4	4	4	4	38	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	32	
177	Fiqi Rihadatul Aisy	PBA	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37	4	4	2	3	5	2	4	4	3	34	5	2	4	3	5	3	5	2	5	5	39	

[illegible]

193	Sonia Mu'tasimatul Azimah	PBA	3	4	3	3	5	5	3	5	5	2	38	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
194	Ananda Nova Saraswati	PBA	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	38	4	4	3	3	5	3	4	4	4	38	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
195	Reva wahyu	PBA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	47	5	5	4	5	5	4	5	4	4	45	4	3	4	4	5	2	3	3	5	2	35
196	Muhammad Labieb Ra'fat	PBA	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	36	4	4	3	3	3	3	3	3	4	37	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	32
197	Muhamad Yusril	PBA	4	5	2	5	5	5	4	5	3	5	43	4	3	2	5	5	2	4	4	2	36	5	5	4	4	4	2	4	3	4	5	40
198	Rizky Khoironil Ummah	PBA	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	42	4	4	4	5	5	4	4	4	3	41	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	37
199	Salwa Qozziyah	PBA	5	4	3	5	4	4	5	3	5	4	42	4	4	4	4	4	2	4	5	3	38	3	4	5	4	5	2	4	3	2	1	33
200	Muhammad Nurhuda	PBA	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	34	4	3	2	4	4	2	4	4	4	34	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	37
201	Na'imatul Nur Wakhidah	PBA	3	4	3	5	5	5	5	4	4	3	41	4	4	3	3	5	2	4	5	3	37	4	3	5	3	4	4	5	2	5	5	40
202	Savinatul jannah	PBA	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	26
203	Adila wahyu pratiwi el Mufida	PBA	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34	4	3	3	4	5	5	4	4	4	40	5	3	5	3	4	1	3	3	4	2	33
204	Siti Mariah ulfah	PBA	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46	5	5	3	3	4	5	5	5	5	45	5	3	5	3	4	1	3	3	4	2	33
205	Husniyatul badriyah yaumi	PBA	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	45	4	4	3	4	5	4	4	4	4	40	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	30
206	Maulidah Rachmah	PBA	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	41	4	5	4	3	3	5	5	4	5	42	4	4	3	2	4	4	5	3	5	4	38
207	Rizqi Ainul Alif	PBA	5	4	2	5	4	4	5	4	2	2	37	3	3	2	3	5	3	3	4	4	33	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	30

208	Nurul Islam	PBA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
209	Nurinnay	PBA	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	38	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	39	4	4	3	2	2	2	2	4	3	1	27
210	M Hasbi Ash-Shidiqy	PBA	4	3	3	3	4	5	3	4	4	5	38	3	5	4	4	5	1	5	4	4	4	39	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	44
211	Sefiya Yayaba	MPI	3	4	3	3	5	5	4	4	4	3	38	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	41	4	2	3	2	5	4	4	3	4	2	33
212	Iklima Isnaini Fauziah	MPI	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	34	4	4	3	3	5	3	2	4	4	4	36	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
213	Milsa Yusma Audina	MPI	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	46	4	4	5	5	5	3	5	4	5	3	43
214	Rafly Affandy	MPI	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4	3	4	4	4	1	4	3	5	5	37
215	Maulidatul Khasanah	MPI	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	42	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	44	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	32
216	Aulia Hamidah	MPI	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	42	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	38	4	4	3	2	5	1	4	4	4	4	35
217	Fitria Maulida Alfiyanti	MPI	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	38	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	37	4	4	3	3	4	2	2	3	5	2	32
218	Elok Arofatul Maghfiroh	MPI	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	41	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	45	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	29
219	Aminatuz Zahroh	MPI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	47	4	5	1	5	1	1	5	5	4	4	35
220	Dyah Sari Utami	MPI	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	36	5	5	5	4	5	2	4	3	5	5	43
221	Amin Nur Atikah	MPI	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	41	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	44
222	M. Kholilur Rohman	MPI	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	33	4	2	4	4	5	5	4	2	4	4	38	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	37

223	Ina aulia	MPI	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	39	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	32
224	Siti Ana Muawana	MPI	4	3	4	4	3	3	5	3	3	3	35	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	41	3	4	4	4	4	2	3	3	5	3	35
225	Ismawati	MPI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	2	2	4	2	3	4	3	4	31	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	32
226	Ilyatus Sholihah	MPI	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	40	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	33
227	Zahwa Rifqotul Maula	MPI	4	3	3	3	3	3	5	3	3	5	35	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	35	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	30
228	Richlah Faizah	MPI	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	37	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	36	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	36
229	Maimanah kholidah	MPI	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	37	5	3	3	4	5	2	5	5	3	4	39	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	35
230	Vivi anggraini	MPI	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	36	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	39
231	Baraz Yoechva Alfaiz	MPI	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	44
232	Doni Firdaus	MPI	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	35	4	3	3	5	5	3	4	5	4	4	40	4	5	4	4	5	2	4	2	3	3	36
233	Elvalarani Halimatus Sadiyah	MPI	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36	4	3	2	4	5	2	4	4	4	3	35	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	28
234	Nurmayanti	MPI	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
235	Nadiya Fadhila Sakti	MPI	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	43	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48	5	5	4	5	5	2	5	4	4	5	44
236	Gita adam insani	MPI	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	33	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	33
237	Rindu ilahi	MPI	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	39	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	35

238	Dewi Nur Aini	TMTK	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	46	4	4	3	4	4	4	4	5	5	41	5	4	5	4	5	2	4	2	5	4	40	
239	Wahyu Rizma	TMTK	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	40	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	44	5	3	4	3	5	4	5	3	5	3	40
240	Faisal Afi Aliudin	TMTK	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	43	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	45	4	4	5	4	5	2	2	3	4	4	37
241	Faizal Chandra	TMTK	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42	4	5	4	4	5	2	5	5	5	5	44
242	Firda Mashlichatul Chasanah	TMTK	5	3	3	3	5	3	3	5	5	3	38	4	5	5	4	2	5	5	3	5	3	41	3	3	5	3	4	2	3	3	5	3	34
243	Azizatul Maghfiroh	TMTK	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	35	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
244	Nur Alaviyah Alhikma	TMTK	3	5	3	4	4	3	3	3	3	4	35	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	33
245	Ainun Naimatuz Zahrok	TMTK	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36	4	3	2	3	5	2	3	3	3	4	32	3	4	2	4	4	3	4	3	5	5	37
246	Zulfian Syah	TMTK	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	35
247	Faiszatun Nisak	TMTK	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	38	3	3	3	2	4	1	2	2	2	2	24	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	27
248	Rika Mukarramah	TMTK	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	33	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
249	Rias Chabibah	TMTK	3	5	5	5	4	4	5	4	3	1	39	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	30	3	4	3	4	2	1	3	4	3	3	30
250	Vina Rohmatul Afni	TMTK	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	46	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38	
251	Khansa febriana	TMTK	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	35	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	37	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	36
252	Ika Suci Ciptaning Setyowati	TBI	3	5	5	5	4	4	5	4	3	1	39	3	3	1	3	2	4	3	5	3	3	30	4	3	5	3	4	2	3	3	4	2	33

253	Tsania Fitra Maulidia	TBI	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	3	3	2	3	5	2	4	2	4	2	30	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	44
254	Habib Nabil Akbar	TBI	5	3	2	3	5	5	5	3	5	2	38	5	3	2	4	5	1	4	5	4	4	37	5	4	4	4	5	1	4	3	5	4	39
255	Rosa Balqis	TBI	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	44	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43	4	5	5	4	5	1	5	4	5	5	43
256	Tamara Noor Khomis Roisa	TBI	4	4	4	3	5	5	5	4	5	3	42	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	44	2	2	4	2	3	3	2	2	3	4	27
257	Devina rosida	TBI	4	4	3	4	5	4	5	4	4	2	39	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	41	3	3	4	2	4	2	4	2	3	29	
258	Siti Nurhalimah	TBI	3	4	3	2	3	3	3	2	2	5	30	5	4	2	4	4	4	4	4	3	4	38	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	32
259	Intan Apriliana	TBI	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	39	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
260	Kenny Shania Lestari R	TBI	4	4	3	4	5	5	4	3	4	2	38	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
261	Fitri Pangestu Noer Anggrainy	TBI	1	2	2	2	4	5	3	5	4	2	30	3	1	2	2	1	5	3	2	3	5	27	2	3	5	2	3	5	2	4	2	2	30
262	Syifauddin Munawwar Al Zuhri	TBI	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	30	3	2	3	5	2	2	3	4	2	5	31	5	5	5	5	5	3	5	2	5	4	44
263	Asna Robah	TBI	4	5	3	3	3	3	3	3	4	2	33	5	4	3	4	5	3	4	5	4	4	41	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	40
264	Arina b	TBI	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3	2	2	2	3	2	3	2	5	2	26
265	Minatul Azmi	TBI	1	4	3	4	4	4	5	3	3	1	32	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	46	5	5	2	3	5	2	5	5	5	5	42

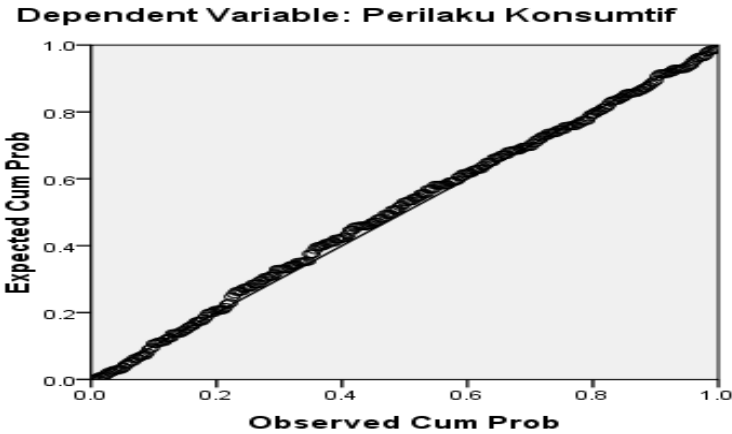
LAMPIRAN XIV

OUTPUT SPSS UJI ASUMSI KLASIK

Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			265
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.38770260
Most Extreme Differences	Absolute		.038
	Positive		.019
	Negative		-.038
Kolmogorov-Smirnov Z			.611
Asymp. Sig. (2-tailed)			.849
a. Test distribution is Normal.			

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Output SPSS Uji Heterokedasitas

Correlations

			Pendidikan Ekonomi Keluarga	Manajemen Keuangan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pendidikan Ekonomi Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.293**	.030
		Sig. (2- tailed)	.	.000	.631
		N	265	265	265
	Manajemen Keuangan	Correlation Coefficient	.293**	1.000	-.003
		Sig. (2- tailed)	.000	.	.959
		N	265	265	265
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.030	-.003	1.000
		Sig. (2- tailed)	.631	.959	.
		N	265	265	265

** . Correlation is significant at the 0.01level
(2-tailed) .

Output SPSS Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	22.726	3.512		6.470	.000		
Pendidikan							
Ekonomi	.173	.084	.130	2.061	.040	.910	1.099
Keluarga							
Manajemen							
Keuangan	.165	.069	.151	2.401	.017	.910	1.099

a. Dependent Variable:
Perilaku Konsumtif



LAMPIRAN XV

OUTPUT SPSS ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	22.726	3.512		.000
	Pendidikan Ekonomi Keluarga	.173	.084	.130	.040
	Manajemen Keuangan	.165	.069	.151	.017

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

OUTPUT SPSS UJI T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	22.726	3.512		.000
	Pendidikan Ekonomi Keluarga	.173	.084	.130	.040
	Manajemen Keuangan	.165	.069	.151	.017

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

OUTPUT SPSS HASIL UJI F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	417.409	2	208.704	7.135	.001 ^a
	Residual	7663.218	262	29.249		
	Total	8080.626	264			

a. Predictors: (Constant), Manajemen Keuangan, Pendidikan Ekonomi Keluarga

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

OUTPUT SPSS HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 ^a	.052	.044	5.408

a. Predictors: (Constant), Manajemen Keuangan, Pendidikan Ekonomi Keluarga

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

LAMPIRAN XVI

BIODATA MAHASISWA

**A. Identitas Penulis**

Nama : Irene Dinda Yuliana
 NIM : 17130168
 Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 05 Juli 1999
 Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan IPS
 Tahun Masuk : 2017
 Alamat : Kavlingan Beringin Asri no B.38 Ds. Pamotan
 Kec. Porong Kab. Sidoarjo
 Alamat Email : irenedinda3@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SDN Juwet Kenongo	2005-2011
SMPN 1 Porong	2011-2014
SMAN 1 Porong	2014-2017
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2017-2021